

Bangun

Untuk

Bangun Sari

Ds. Tambak Kalisogo

BUKU PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DUSUN BANGUNSARI DESA TAMBAK KALISOGO

Penulis:

Joko Susilo S.Hum, M.Hum.
Eka Kurniawan
Nur Ilmy Andrysta
Mohammad Haris Muzadi
M. Ilham Mustofa
Nidah Emi Harviani
Laila Rahayu Lestari
Muhammad Hisyam Habilillah
Ni'mah Nur Hidayah
Nurul Lailiyatus Solikha
Ahmad Feggy Octavian
Buyung Ariza Putra
Nurul Isnaini
Muhammad Ghofani
Nur Ahmad Yusuf
Kodaf Alfadin Islam
Neva Eka Indriyanti



Diterbitkan oleh

UMSIDA PRESS

Jl. Mojopahit 666 B Sidoarjo

ISBN: 978-623-7578-42-0

Copyright©2019

Authors

All rights reserved

BUKU PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DUSUN BANGUNSARI DESA
TAMBAK KALISOGO

Penulis:

Joko Susilo S.Hum, M.Hum.
Eka Kurniawan
Nur Ilmy Andrysta
Mohammad Haris Muzadi
M. Ilham Mustofa
Nidah Emi Harviani
Laila Rahayu Lestari
Muhammad Hisyam Habilillah
Ni'mah Nur Hidayah
Nurul Lailiyatus Solikha
Ahmad Feggy Octavian
Buyung Ariza Putra
Nurul Isnaini
Muhammad Ghofani
Nur Ahmad Yusuf
Kodaf Alfadin Islam
Neva Eka Indriyanti

ISBN :

978-623-7578-42-0

Editor :

Rohma Dijaya

Copy Editor :

Puspita Handayani, S.Ag., M.Pd.I.

Design Sampul dan Tata Letak :

Nur Ilmy Andyrista

Penerbit :

UMSIDA Press

Redaksi :

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Jl. Mojopahit No 666B

Sidoarjo, Jawa Timur

Cetakan pertama, Oktober 2019

© Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dengan suatu apapun
tanpa ijin tertulis dari penerbit

KATA PENGANTAR



Puja dan puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan *ma'unah* dan *ridah-Nya* sehingga kami dapat menyelesaikan Laporan Akhir Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN-T) ini hingga menyusun laporan kegiatan Kuliah Kerja Nyata dapat diselesaikan baik dan tepat pada waktu yang telah ditentukan. Sholawat serta salam pun kami haturkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW dan para sahabatnya, yang telah memberikan tauladan sehingga akal dan fikiran penyusun mampu menyelesaikan Laporan Kuliah Kerja Nyata (KKN-T). Semoga kita termasuk umatnya yang kelak mendapatkan syafa'at dalam menuntut ilmu. Pelaksanaan KKN-T dilakukan pada masyarakat Desa Kalisogo Dusun Bangunsari Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo dengan tema "Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Berkelanjutan" mulai dari 01 Agustus sampai 06 Oktober 2019.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat sehubungan dengan pelaksanaan "**Catur Darma Perguruan Tinggi**". KKN memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah tengah masyarakat di luar lingkungan kampus, dan secara langsung mengidentifikasi serta menangani masalah-masalah pembangunan yang di alami oleh masyarakat. KKN dilakukan oleh perguruan tinggi dalam upaya untuk meningkatkan isi dan bobot pendidikan bagi mahasiswa dan untuk mendapatkan nilai tambah yang lebih besar pada pendidikan tinggi

Dalam kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu dalam pelaksanaan dan penyusunan laporan ini, diantaranya :

1. Allah SWT yang telah memberikan kehidupan, keselamatan, dan kesehatan baik jasmani dan rohani dan kami berterimakasih kepada panitia dan anggota kelompok 48 dan mengucapkan hamdalah karena telah terlaksananya kegiatan KKN-Pencerahan 2019 dan atas terselesaikannya Buku yang kami susun khusus untuk kegiatan KKN- Pencerahan 2019 yang berjudul "*Bangun Untuk Bangunsari Desa Tambak Kalisogo*".
2. Dr. Hidayatulloh, M.Si selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sidoarjo sekaligus pelindung pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata.

3. Ketua Panitia KKN- Pencerahan Bpk. Ghozali Rusyid Affandi S.Psi., M.A
4. Pemerintah Kecamatan Jabon, yang telah memberikan izin kepada mahasiswa untuk melaksanakan Kuliah Kerja Nyata di Dusun Bangunsari Desa Tambak Kalisogo, Kecamatan Jabon, Kabupaten Sidoarjo.
5. Bapak Fajar Shodiq selaku Kepala Desa Tambak Kalisogo beserta staf-Nya, yang telah memberikan izin kepada Mahasiswa untuk melaksanakan Kuliah Kerja Nyata di Dusun Bangunsari Desa Tambak Kalisogo, Kecamatan Jabon, Kabupaten Sidoarjo.
6. Bapak Joko Susilo, S.Hum, M.Hum. sebagai Dosen Pembimbing Lapangan, yang telah memberikan pengarahannya, bimbingan dan dukungan kepada Mahasiswa KKN – Pencerahan selama pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata di Dusun Bangunsari Desa Tambak Kalisogo, Kecamatan Jabon, Kabupaten Sidoarjo.
7. Bapak dan Ibu perangkat Desa Tambak Kalisogo, Kecamatan Jabon, Kabupaten Sidoarjo. yang telah memberikan banyak bimbingan kepada kami dalam melaksanakan program kerja KKN.
8. Terimakasih kepada masyarakat Dusun Bangunsari dan Segenap Karangtaruna yang telah menerima kami dengan tangan terbuka serta atas kerja sama dan bantuannya.
9. Segenap pihak yang telah membantu pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata hingga pembuatan Buku yang tidak dapat kami sebutkan satu per-satu.

Dalam penyusunan laporan ini, kami menyadari masih banyak kekurangan baik dari segi susunan secara penulisan laporan ini, karenanya saran dan kritik yang sifatnya membangun demi kesempurnaan laporan ini sangat kami harapkan. Akhirnya, semoga laporan ini bisa bersifat bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya dan juga bermanfaat bagi penyusun pada khususnya.

Sidoarjo,

Penyusun

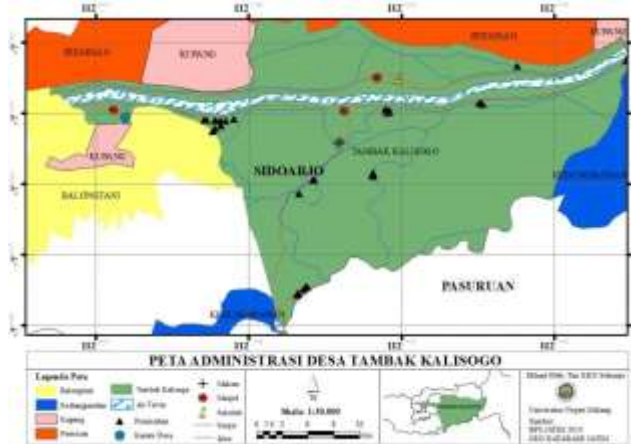
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
BAB I Pendahuluan	1
1.1 Profil Desa	1
1.2 Analisis Permasalahan	2
1.2 Tujuan dan Manfaat	5
BAB II Pelaksanaan Program Kerja	7
2.1 Proker Dan Deskripsi Pelaksanaan	7
2.2 Dukungan Yang Diperoleh Dan Maslah Yang Ditemui	22
2.3 Deskripsi Hasil Produk	23
Bab III Essay Anggota	25
BAB IV Penutup.....	113
4.1 Kesan	113
4.2 Pesan	113
4.3 Rekomendasi Dan Tindak Lanjut	114
Daftar Pustaka	115
Profil Penulis	116

BAB I

Pendahuluan

1.1 Profil Desa



Desa tambak kalisogo merupakan salah satu desa di wilayah kecamatan jaban kabupaten sidoarjo. Desa tmbak kalisogo mempunyai 3 dusun yaitu dusun bangunsari, dusun bangunrejo dan dusun kalisogo. Dengan posisi desa diapit oleh beberapa desa diantaranya desa permisan, desa kedungpandan, dan desa kupang.

Di desa tambak kalisogo kususnya dusun Bangunsari memiliki banyak potensi alam, diantaranya adalah wilayah tambak yang sangat luas, dan kemudian juga tingkat produktifitas tanaman yang luamayan subur seperti : tanaman terong, tanaman turi, kacang panjang,dan tanaman lemon.

Aktivitas warga dusun bangunsari setiap harinya untuk bertahan hidup adalah dengan pengelolaan hasil tambak serta pengelolaan hasil kebun, yang mendominasi dari hasil kebun dusun bangunsari adalah tanaman turi serta terong

Untuk bidang pendidikan dusun bangunsari memiliki fasilitas berupa sekolah yang meliputi dari Playgroup, Taman Kanak-kanak (TK), Sekolah Dasar (SD), dan juga Sekolah Menengah Pertama (SMP) Satu Atap.

Untuk transportasi yang bisa dikases untuk mencapai dusun Bangunsari adalah dengan menggunakan motor, mobil, dan juga perahu. Dengan jarak sekitar 25 KM dari pusat kota Sidoarjo.

1.2 Analisis Permasalahan

Kami akan menjelaskan beberapa analisis permasalahan, Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada daerah tertentu. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo mengadakan KKN-T (KKN Terpadu) sebagai bentuk Catur Dharma Perguruan Tinggi Muhammadiyah yaitu pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat dan Al Islam Kemuhammadiyah. Dalam KKN-T Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dibagi menjadi dua yaitu KKN Kerja dan KKN Non Kerja. Kami memilih KKN Kerja, karena di lingkup kami ialah rata-rata memiliki aktivitas di pagi hari (Bekerja). Tempat KKN Terpadu kelompok kami berada di Desa Kalisogo, desa ini memiliki 3 Dusun yaitu Dusun Kalisogo, Dusun Bangunrejo, dan Dusun Bangunsari, kami ditempatkan di Dusun Bangunsari. Untuk mendukung keberhasilan kami di Desa Jabon, kami melakukan *survey* pada tanggal 23 dan 29 Juli 2019 untuk memperoleh sebuah gambaran mengenai Desa Kalisogo Dusun Bangunsari. Misalnya mengenai keadaan Desa yang ingin mempunyai potensi ataupun menambahkan potensi Desa agar lebih terangkat. Dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar Survey Lokasi Keberadaan Desa



Gambar 1.2. Survey Keadaan Bagaimana Keberadaan
Desa TambakKalisogo di Kantor Kepala Desa TambakKaliSogo



Gambar Survey Penempatan KKN-T Kel.38
Dusun Bangunsari



Gambar Survey Tempat Dusun Bangunsari

Dengan adanya *survey* lapangan akan mempermudah kami untuk menjalankan Program Kerja kami, yang dimana kita mendapatkan keluhan atau saran untuk lebih memajukan Desa dengan potensi Kerja Team KKN-T kami atau mempermudah jalannya program kerja yang dilaksanakan oleh mahasiswa-mahasiswa KKN-T di desa tersebut.

Setelah kami melakukan *survey* dan observasi dengan mewawancarai penduduk sekitar mengenai Desa Kalisogo Dusun Bangunsari Kecamatan Jabon. Kami mendapatkan informasi mengenai keadaan dusun yang gersang dan tandus, namun tumbuhan pohon turi dapat bertahan dalam kondisi dusun tersebut, sehingga tanaman turi menjadi komoditas penghasilan warga dusun Bangunsari dalam sektor pertanian. Selain itu, sebagian besar warga dusun Bangunsari adalah pekerja tambak ikan mujair.

Selain itu, lokasi dusun Bangunsari bisa dikatakan cukup tertinggal. Disebabkan akses pembangunan jalan menuju dusun tersebut masih berupa jalanan berpasir dan tidak ada lampu penerang jalan pada malam hari. Lampu bisa dijumpai setelah memasuki kawasan pemukiman warga, untuk lampu jalan menuju dusun Bangunsari masih belum ada, sehingga jalannya sangat gelap. Didalam pemukiman warga jalannya berupa paving, lebih baik daripada jalan utama.

Menurut informasi dari salah satu aktivis dusun tersebut, bahwa beliau menginginkan dusun tersebut menjadi dusun wisata sehingga dapat menonjol dan dikenal oleh masyarakat luas. Dalam hal ini, dusun wisata yang dimaksud adalah wisata dalam sektor hasil kebun yang nantinya akan ditanam serentak dirumah – rumah warga, namun

mengingat keadaan dusun yang gersang dan tandus, dirasa sulit untuk merealisasikan hal tersebut dimana jarang sekali ada tanaman kebun yang dapat bertahan pada iklim tersebut. Setelah kami berunding, maka diputuskan bahwa tanaman rosela adalah tanaman yang dapat bertahan pada tanah kering sekaligus memiliki nilai ekonomi yang cukup tinggi, yang kemudian akan kami sosialisasikan kepada masyarakat dusun Bangunsari.

1.3 Tujuan Dan Manfaat

Berdasarkan hasil *survey* dan observasi kami menemukan permasalahan-permasalahan yang ada, maka kami menyusun program kerja dengan tujuan dan manfaat sebagai berikut:

a. Tujuan

1. Program Perencanaan UMKM Dusun Bangunsari

Program perencanaan UMKM, Program ini kami lakukan tujuan meningkatkan ekonomi Masyarakat dan memajukan pemasaran usaha kecil menengah melalui Dusun Bangunsari. Target tercapai dengan tahap persiapan pendekatan / observasi, dan pematangan rencana, pembentukan ide olahan produk baru yang belum dirasakan oleh keseluruhan kalangan Masyarakat. Dengan begitu keaktifan atau kedekatan kami terhadap masyarakat kami mengumpulkan ibu-ibu PKK dan Karang taruna, dengan beberapa warga yang tidak mempunyai kegiatan kami semua mengumpulkan untuk memberikan Demontrasi yang dimana kami memberikan arahan untuk memberikan ide atau materi pembuatan Bidaran Ikan Mujaer Segar.

Di Desa Jabon Dusun Bangunsari sudah pernah terbentuk adanya UMKM. Tetapi dengan adanya keadaan hingga jarak pembelian bahan yang berjarak lumayan jauh dari pemukiman atau took bahan kue yang sangat jauh hingga bisa dikatakan Bahan Baku yang mahal. Dengan begitu UMKM tersebut dikit demi sedikit mulai penurunan hingga tidak bisa berjalan hingga saat ini, maka kami team KKN-T akan membangkitkan ulang dengan dorongan atau dukungan membantu memecahkan masalah tersebut.

2. Program Lingkungan Penanaman Rosella Dusun Bangunsari

Program Lingkungan merupakan salah satu sumber daya alam yang sangat baik atau bermanfaat oleh karena itu diperlukan upaya untuk melestarikan lingkungan sekitar dengan sebaik-baiknya. Salah satu cara pelestarian tersebut adalah penghijauan (reboisasi) secara terencana. Namun Kondisi Desa Bangunsari kali ini sangat gersang dan tepat untuk dijadikan Program KKN kami, yang dimana ditunjukkan banyak berbagai lahan yang kosong.

Dalam analisa survey yang kami ambil dari sebelum pelaksanaan KKN ini menunjukkan kondisi lingkungan sekitar yang panas serta sumber air yang mengandung kadar garam yang lumayan tinggi sehingga tidak banyak tanaman yang bisa tumbuh didaerah Dusun Bangunsari desa tambak kalisogo. Sehingga dengan adanya analisa tersebut kami memutuskan untuk membudidayakan tanaman rosella yang mempunyai karakteristik yang cocok dengan kondisi lingkungan tersebut. Tidak hanya itu tanaman rosella mempunyai banyak keuntungan dan manfaat. Sehingga kami dapat membantu untuk menambah wawasan, pemasukan, dan memajukan Dusun Bangunsari agar tercapai menjadi julukan Desa Wisata.

b. Manfaat

1. Manfaat Bagi Masyarakat

Dengan adanya KKN-T ini, dapat menambah wawasan kami dan juga banyak memperoleh pelajaran mengenai kehidupan bermasyarakat. Serta kita dapat menerapkan ilmu pengetahuan yang diterima guna untuk mengembangkan dan memajukan UMKM atau potensi-potensi yang ada di Dusun Bangunsari.

2 Manfaat Bagi Masyarakat

Dari terlaksanannya Program kami ini, dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang Bagaimana Pentingnya Lingkungan untuk kesehatan atau kemajuan Desa dan dapat meningkatkan kenyamanan untuk wilayah sekeliling Masyarakat Desa. Serta manfaat lain dengan adanya menambah keindahan kawasan sekeliling Dusun Bangunsari yang mempunyai Khas Bunga Rosella atau menjadi julukan Desa Wisata.

BAB II

Pelaksanaan Program Kerja

2.1 Proker Dan Diskripsi Pelaksanaannya.

Pelaksanaan kegiatan KKN – T yang telah kami lakukan di Desa Tambak Kalisogo Dusun Bangunsari dilaksanakan mulai tanggal 1 Agustus-6 Oktober 2019. KKN ini dilaksanakan bersama rekan beberapa program studi. Rancangan kegiatan kelompok kecil ini disesuaikan dengan kondisi dan lingkungan sekitar lokasi berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan agar kegiatan individu ini dapat berjalan efektif dan efisien dari segi waktu, tenaga, pikiran, materi, serta urgensitasnya. Pelaksanaan seluruh program kerja KKN harus didokumentasikan dengan logis dan sistematis. Penyusunan laporan merupakan kegiatan yang harus dilaksanakan guna memenuhi prosedur yang ada. Adapun kegiatan KKN yang dilakukan adalah:

A. Program UKM (Membuat Bidaran)

a. Persiapan

Usaha Kecil dan Menengah disingkat **UKM** adalah sebuah istilah yang mengacu ke jenis usaha kecil yang memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 200.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan perekonomian masyarakat kecil yang ada di Desa Tambak kalisogo. Karena kebanyakan disini para ibu rumah tangganya tidak memiliki pekerjaan tetap.

Persiapan program UKM dilakukan pada tanggal 6 – 9 Agustus 2019 yang bertempat di rumah Ibu Nike yang merupakan warga desa Tambak Kalisogo.

Persiapan program UKM meliputi :

- Pembelian bahan pembuatan bidaran

Beberapa dari anggota KKN yang perempuan pergi membeli bahan untuk pembuatan bidaran. Berhubung kebanyakan dari mereka rumahnya bertempat di daerah Sidoarjo akhirnya mereka membeli bahan bakunya di Sidoarjo yang kemudian dibawa ke Dsn. Bangunsari Desa Tambak Kalisogo.

- Percobaan pembuatan bidaran

Setelah pembelian bahan, keesokan harinya dibawa ke Dsn. Bangunsari Desa Tambak kalisogo. Disana kita mencoba untuk membuatnya terlebih dahulu sebelum demo ke ibu – ibu PKK. Disana kita membuat di rumah salah satu anggota ibu – ibu PKK yang bernama Ibu Nike. Beliau sangat welcome dengan proker yang kami buat. Beliau

juga tidak segan untuk membantu kami dalam pembuatan bidaran tersebut.

- Pembuatan packaging dan stiker

Setelah membuat percobaan bidaran, dan berhasil akhirnya kita memulai untuk memikirkan logo dan packaging untuk produk bidaran yang telah kami buat agar lebih menarik dan banyak yang berminat dengan produk kami. Disini merupakan proses yang lumayan lama. Banyak dari anggota KKN kami yang berbeda pendapat tentang logo dari produk kami. Tapi setelah melalui beberapa pertimbangan akhirnya terciptalah logo tersebut.

Dan untuk packagingnya kita memilih untuk menggunakan pouch yang berbentuk seperti aluminium foil tapi depannya pakrek plastik bening agar terlihat produknya. Untuk packaginya ini kami membelinya di Sidaorjo pula, karena disini kami jarang menemukan toko besar yang menyediakan pouch yang kita inginkan. Dan kata Bu Nike sendiri disini tidak ada yang menjual pouch yang kami maksud dan harus beli di Sidaorjo.

- Pembuatan produk bidaran yang akan digunakan untuk seminar ke ibu – ibu PKK

Setelah semua keperluan selesai akhirnya kita memulai untuk membuat produk bidaran yang akan kita presentasikan ke Ibu – ibu PKK. Dan kita tetap membuat bidaran tersebut di rumah bu Nike. Dan disini produknya langsung dimasukkan ke dalam pouch yang sudah disediakan sebelumnya.

- Seminar ke ibu – ibu PKK proses pembuatan bidaran dan proses memasarkannya

Setelah semua persiapan selesai akhirnya kita melakukan seminar ke ibu – ibu PKK dengan membawa produk yang sebenarnya dan sudah siap untuk di pasarkan.

b. Pelaksanaannya

Seminar pembuatan dan cara memasarkan produk bidaran dilaksanakan pada tanggal 25 Agustus 2019. Pelaksanaan dilakukan pada pukul 10.00 WIB hingga pukul 12.00 WIB di Balai Dusun Bangunsarui. Acara sedikit tertunda karena ada kesibukan warga desa yang kalo setiap pagi hari adalah memanen turi di kebun.

Setelah menunggu beberapa waktu lamanya akhirnya warga satu per – satu mulai berdatangan ke balai dusun Bangun Sari. Apresiasi warga lumayan bagus meskipun tidak semua warga datang menghadiri undangan seminar UKM ini. Acara mulai dibuka dengan sambutan dari kordes KKN yang kemudian dilanjutkan dengan pameri dari teman – teman KKN sendiri. Mereka sangat menerima dengan baik seminar yang

kita adakan, bahkan mereka sangat menikmati produk yang telah kami buat. Beberapa warga bahkan tertarik dengan program kerja yang kami berikan. Banyak dari mereka yang bertanya atau bahkan konsultasi dengan teman – teman atau anggota KKN kami tentang bidaran yang kami buat. Setelah beberapa jam acara akhirnya selesai. Mereka yang hadir tidak langsung pulang begitu saja, tetapi mereka tidak menunggu waktu lama untuk bertanya tentang bidaran kami dan cara memasarkannya untuk informasi yang lebih lanjut. Dari sini kami sangat senang apabila program yang kami buat bida diterima dengan baik oleh warga sekitar. Kami berharap ukm ini tidak berhenti setelah kami selesai KKN dan bisa berlangsung terus menerus.



Gambar 2.1 Seminar UMKM

B. Program Lingkungan (Budidaya Rosella)

Selain kualitas air, faktor lingkungan lain yang dipertimbangkan dalam evaluasi kesesuaian lahan untuk budidaya tambak adalah kualitas tanah. Namun kriteria kualitas tanah yang digunakan masih bersifat umum untuk semua komoditas perikanan budidaya tambak. Kini, di beberapa tempat, cerita sudah berbeda. Khususnya pada kawasan sekitar tambak perikanan. Menanam, tidak lagi melulu urusan teknis, seperti pengadaan bibit, penyesuaian jarak bibit, penyesuaian bibit dengan kualitas tanah dan air.

Namun, hal yang menyulitkan adalah peningkatan status ekonomi masyarakat pesisir, yang didominasi oleh pekerja tambak maupun penyewa tambak. Status ekonomi dan keterikatan struktural dalam aktivitas budidaya menjadi penghalang utama, ditambah

prasangka-prasangka yang muncul antar kelas di masyarakat. Kelas di masyarakat ini sebagian tidak mengalami peningkatan atau statis – status quo, dan hanya sebagian yang berhasil memanjat ke level yang lebih tinggi (sosial climbing). Di samping pembagian keuntungan dalam setiap inovasi dan gerakan baru, termasuk gerakan lingkungan. Pertanyaan yang muncul, apa keuntungan yang diperoleh oleh masyarakat kecil? Siapa yang paling banyak diuntungkan dalam inovasi dan gerakan lingkungan?

a. Program Kerja Kuliah Nyata

Kami telah survey kawasan tambak didaerah dusun bangunsari, sehingga bisa meneliti tanaman apa yang cocok untuk kawasan tambak sehingga tidak mempengaruhi pertumbuhannya. Bukan hanya dari segi lingkungan untuk penghijauan serta dapat memperbaiki dalam segi tingkat perekonomian, lingkungan, dan kesehatan. Kami KKNT – Jabon Kalisogo Dusun Bangunsari memutuskan memilih “ROSELA” untuk dijadikan sebagai wadah lingkungan dikawasan tambak.

Tanaman Rosella (*Hibiscus Sabdarifta L.*) berasal dari India, Selain menjadi tanaman hias, bunga rosella merah juga digunakan sebagai bahan makanan dan minuman. Bagian tanaman yang bisa diproses menjadi produk pangan adalah kelopak bunganya. kelopaknya mengandung Malic Acid yang rasanya segar dan berwarna menarik dapat diolah menjadi beberapa produk yang mempunyai nilai ekonomis cukup tinggi. Dulu kelopak Rosella dikenal sebagai frambozen yang digunakan sebagai bahan pembuat sirup berwarna merah yang beraroma khas. Kelopak bunga rosella yang rasanya sangat masam ini biasanya dibuat menjadi jeli, saus, teh, sirup, selai, puding, dan manisan.

Kehidupan manusia secara langsung atau tidak langsung sangat tergantung pada kehidupan tanaman. Pengaruh langsung tanaman pada manusia di antara tanaman lain sebagai bahan pangan, bahan bakar, bahan bangunan, dan berbagai macam bahan baku industri. Dalam meningkatkan kualitas dan mengutamakan tanaman untuk memenuhi kebutuhan manusia, maka manusia menuntut untuk mengembangkan tanaman dengan cara bercocok tanam. Dalam rangka menyukseskan bercocok tanam ini maka perlu dibekali dengan ilmu yang mendukung cara bercocok tanam yang baik dan juga benar.

Negara Indonesia berada di kawasan tropis. Berbagai macam tanaman dapat dimanfaatkan sebagai bahan makanan dan obat herbal. Budidaya tanaman rosella kini mulai diminati petani, mengingat hasil panen dari kelopak bunga rosella dapat meningkatkan ekonomi keluarga.

Kondisi ini juga mengubah petani dalam komposisi ekosistem, yaitu komposisi anorganik, senyawa organik, iklim, produsen, makrokonsumen, dan mikrokonsumen (Palupi, 2007; Kompas, 2008; Odum, 1998).

Tanaman rosella mirip tanaman dengan tangkai panjang menjuntai ke atas, daun dengan jari-jari mirip daun singkong berujung runcing ke tepi. Bunga rosella berwarna merah, dengan nama latin *Hibiscus sabdariffa* Lynn. Tinggi tanaman rosella bisa mencapai 3–5 meter dan akan berbunga setelah tanaman sudah dewasa (Sutomo, 2007).

Salah satu tanaman yang dapat dibuat obat dan dihidangkan yaitu tanaman rosella merah. Budidaya tanaman rosella ini mudah dan nyaman, tetapi juga tempat yang luas untuk memenuhi kebutuhan tanaman tersebut. Tanaman rosella juga memberikan Manfaat pada bidang kesehatan. Produk hasil olahan rosella merah ini juga beraneka ragam sehingga dapat memikat hati masyarakat yang biasa mengonsumsi produk herbal. Namun pada umumnya pembudidayaan rosella di Indonesia masih terpusat di daerah-daerah tertentu padahal budidayanya mudah dilakukan. Oleh karena itu, perlu dilakukan pada pembudidayaan sekaligus. Manfaat metabolis sekunder yang tersedia pada tanaman tersebut.

Kelopak segar rosella digunakan untuk pewarna dan perasa dalam pembuatan anggur rosella, jeli, sirup, gelatin, minuman segar, puding dan kue. Rebusan biji digunakan untuk memulihkan gangguan kencing, gangguan pencernaan, peningkatannya stamina, dan diuretik. Biji rosella juga dapat digunakan sebagai kopi (Duke, 1983; Robert, 2008; Lampung post, 2006; Maryani dan Kristina, 2005).

Rosella mengandung beberapa zat yang sangat penting bagi kesehatan. Tiap 100 gr kelopak bunga segar mengandung 260-280 mg vitamin C. Selain itu, rosella juga mengandung vitamin D, vitamin B1, B2, niasin, riboflavin, betakaroten, zat besi, asam amino, polisakarida, omega 3, dan zat tambahan lainnya. cukup tinggi. Rasa asam yang didapat dari rosella merupakan jenis asam askorbat (vitamin C), asam sitrat, dan asam malat yang juga bermanfaat bagi tubuh.

Rosella merah antara lain: pemilihan jenis rosella yang akan digunakan, pemilihan media tanam, penanaman, teknik pemupukan dan pengendalian hama penyakit serta kegiatan pemanenan yang tepat untuk mendapatkan koleksi metabolis sekunder yang tinggi. Maka dari

itu, pelaksanaan praktikum ini diharapkan lebih memahami dan membahas tentang pembudidayaan tanaman rosella merah dan pemanfaatan kombinasi metabolis sekundernya dengan baik dan benar.

a. Penanam Rosella

Tanaman Rosella dapat hidup di kondisi lahan, cuaca, serta suhu apapun, akan tetapi di setiap daerah yang berbeda akan menghasilkan warna yang berbeda pula. Rosella dapat tumbuh di daerah tropis/sub tropis dengan ketinggian 0 – 900 m dari permukaan laut, cukup pengairan dan sinar matahari.. Pertumbuhan Rosella dapat optimal di kisaran 20-34 derajat celsius. Rosella adalah tanaman semusim, hanya mengalami satu kali masa produktif. Batang Rosella akan tumbuh dari satu titik tumbuh. Batangnya tumbuh relatif tinggi yaitu 1-3 meter dan lebar bisa mencapai 2 meter.

Syarat Tumbuh Rosela : Rosela merupakan tanaman berhari pendek. Daerah tumbuh rosela mulai dari daerah tropis ke subtropis, dari daerah pantai sampai pada ketinggian 900 m dpl.

b. Cara Budidaya Tanaman Rosella:

1. Persiapan Benih

- Benih tanaman Rosella berasal dari bijinya. Untuk membuat benih, pertama-tama biji dikeringkan selama 4 hari. Setelah benih tersebut kering, biji kemudian disemai pada tanah gembur.
- Setelah disemai selama 2 minggu (atau tumbuh pohon setinggi 7 cm) kemudian dimasukkan ke Polybag.
- Setelah di-polybag, biarkan pohon tumbuh mencapai 20 cm sebelum akhirnya dimasukkan ke lahan yang sudah disiapkan.

2. Persiapan Lahan.

Sebelum tanah diolah perlu diberikan pupuk kandang dengan jumlah kurang lebih 50 karung untuk lahan 1.000 m². Cara tanam: bisa sejajar, bisa juga saling silang, dengan jarak tanam 1 x 1 m. Setiap lubang ditanam dengan 2 biji Rosella. Untuk penanaman dilakukan pada musim penghujan dengan harapan setelah panen sudah masuk musim kemarau.

3. Perawatan.

Perawatan Rosella terbilang mudah, asal cukup air dan sinar matahari matahari, namun demikian perlu diingat bahwa air tidak boleh menggenang, agar akar Rosella tidak membusuk. Sebaiknya setelah ditanam, Rosella disiram sehari sekali setiap sore hari.

4. Hama Tanaman.

Hama utama yang menyerang Rosella. adalah Nematoda (*Heterodera rudicicola*) yang menyerang batang dan akar, sementara hama lainnya adalah belalang.

5. Panen.

Hasil panen Rosella untuk 1 ha, adalah kurang lebih 200-250 kg kering. Kelopak Rosella yang sudah masak dipanen secara manual, dipetik dengan menggunakan gunting besi kemudian dipisahkan antara kelopaknya dengan bijinya. Keringkan dengan menjemur di bawah terik matahari selama 4 – 6 hari atau dengan menggunakan oven yang baik dan benar pada saat musim hujan. Rosella dapat dipanen setiap 2 minggu.

Budidaya produksi benih

Budidaya untuk produksi benih rosella hampir sama seperti budidaya konsumsi, kecuali ada perlakuan isolasi jarak dan seleksi (roguing) untuk menjaga kemurnian genetik benih yang dihasilkan. Tanaman rosella termasuk tanaman yang menyerbuk sendiri (self pollinated). Isolasi jarak yang digunakan sekitar 500m. Seleksi tanaman dilakukan pada fase pertumbuhan vegetatif, fase berbunga dan fase berbuah, meliputi: keseragaman pertumbuhan, bentuk daun, warna bunga, bentuk buah dan lain-lain.

Waktu panen untuk benih

Waktu pemanenan benih rosella sekitar 130 hari setelah semai, ditandai buah yang telah berwarna coklat-kering, serta biji di dalamnya telah berwarna coklat. Buah rosella dipanen dengan cara dipotong, untuk selanjutnya dikeringkan.

Pengeringan buah

Buah rosella dikeringkan di bawah sinar matahari selama \pm 3 hari sambil dibalik supaya pengeringan berlangsung secara merata. Setelah dirasa cukup kering, maka dapat dilakukan prosesing benih.

Proses benih

Proses benih dilakukan dengan cara membuka buah yang telah kering dan mengeluarkan biji yang ada didalamnya. Setelah biji dibersihkan dari kotoran, maka benih segera dikemas. Hasil produksi dari benih biji rosella dapat menghasilkan rata-rata sekitar 40 - 50 g biji per tanaman.

Pengemasan benih

Benih atau biji rosella dapat dikemas dalam kemasan kertas, namun akan lebih baik lagi jika menggunakan kemasan alumunium foil, karena sifatnya yang kedap udara. Jika memungkinkan udara yang ada dalam kemasan alumunium foil juga dikeluarkan dengan menggunakan alat penghisap (vacuum), sehingga kadar air benih yang terdapat dalam didalamnya dapat dipertahankan. Kadar air benih rosella ketika akan dikemas sebaiknya sekitar 5.0 – 8.0 %.

Penyimpanan benih

Benih yang dikemas dalam kemasan kertas harus disimpan dalam toples kaca yang telah diberi bahan desikan, seperti: silika gel, arang, dan abu gosok, sehingga udara didalam toples diharapkan tetap kering dan dapat mempertahankan kadar air benih awal. Untuk benih yang dikemas dalam kemasan alumunium foil sebaiknya juga disimpan dalam wadah toples yang tertutup rapat. Selanjutnya toples disimpan di tempat yang kering dan sejuk. Jika memungkinkan dapat disimpan dalam gudang benih yang suhu dan kelembabannya dapat diatur ($t = 18^{\circ}\text{C}$; $\text{RH} = 30\%$).

Rosella merah adalah tanaman herbal semusim yang tumbuh tegak dan termasuk dalam famili Malvaciaeyang memiliki kelopak bunga tebal berwarna merah. Tanaman ini memiliki kandungan antioksidan yang sangat tinggi pada kelopak bunganya. Batangnya berbentuk silinder, berwarna merah dan tinggi mencapai 2 meter. Daun tanaman rosella adalah daun tunggal dengan letak berseling, berwarna hijau dan

tulang daun berwarna kemerahan. Daun pertama muncul berbentuk daun biasa kemudian dalam 3-5 hari bentuk daun akan berubah. Macam-macam bentuk daun ditentukan oleh daun, makin tua daun lalu jumlah jari makin banyak. Tanaman ini tidak terlalu banyak membutuhkan air untuk tumbuh dan komposisi campuran. Selain itu, produksi rosella merah juga bergantung pada teknik budidaya hingga kegiatan pascapanen.

Rosella merah dapat tumbuh dengan baik memenuhi lingkungan tempat tumbuhnya, karena tidak ada persyaratan tumbuh khusus untuk tanaman ini. Tanaman rosella cukup baik dibudidayakan di daerah tropis dengan ketinggian tempat 0–600 mdpl. Rosella dapat tumbuh di berbagai tempat, tetapi lebih baik jika dibudidayakan di tanah liat berpasir yang mengandung humus (Varelina 2004).

Rosella merah dapat digunakan sebagai obat herbal atau tradisional untuk menyembuhkan berbagai penyakit. Kandungan antioksidan yang paling mendukung adalah antosianin. Antosianin adalah pigmen alami yang memberi warna merah pada seduhan kelopak bunga rosella. Antosianin juga tergolong pigmen flavonoid yang umum larut dalam udara. Warna pigmen antosianin berwarna merah, biru, ungu dan biasanya dijumpai pada bunga, buah dan sayur (Winarno, 2002).

Kelopak rosella memiliki rasa masam yang cukup unik karena dapat memberikan perasaan yang diinginkan setelah dikonsumsi. Rasa masam ini disebabkan karena adanya dua komponen asam yang dominan yaitu asam askorbat (vitamin C), asam sitrat, dan asam malat. Kandungan asam askorbat (vitamin C) dan betakaroten yang tinggi merupakan sumber antioksidan alami yang sangat efektif dalam menangkal berbagai radikal bebas penyebab kanker dan berbagai penyakit lainnya.

Perbanyak tanaman rosella merah biasanya dilakukan secara generatif dengan biji. Tanaman ini disambut kurang dari 1 tahun dengan ketinggian tanaman bertemu 3m-4m. Teknik budidaya tanaman rosella dimana sebelum disemaikan, biji direndam selama satu hari satu malam lalu pilih yang memiliki bentuk butiran-butiran yang baik. Biji dapat langsung disemaikan di lahan persemaian yang sudah diolah

dan diairi. Setelah tumbuh maka bisa langsung dipindah ke lahan produksi.

Peluang usaha budidaya bunga rosella dapat dikatakan sangat besar dan menguntungkan. Harga jual dari bunga rosella di pasaran memang bernilai tinggi sehingga tak heran jika pembudidayaan bunga rosella menjanjikan. Anda mungkin tertarik untuk membudidayakan bunga rosella ini. Jika Anda tertarik untuk membudidayakan bunga rosella tentunya akan sangat menguntungkan. Disini kami akan membahas mengenai budidaya bunga rosella yang selengkapnya ada di bawah ini:

Memulai bisnis budidaya bunga rosella

Bisnis pertanian bunga berkhasiat memang menjadi salah satu bisnis yang tidak pernah mati. Begitupun dengan bisnis budidaya bunga rosella yang menjadi salah satu bisnis yang menguntungkan. Untuk memulai bisnis budidaya bunga rosella ini tidak sulit. Bisa di mulai dengan mudah dengan modal yang kecil. Anda dapat memulai bisnis budidaya bunga rosella di lahan kecil atau pekarangan rumah.

Pelaku bisnis budidaya bunga rosella

Bisnis budidaya bunga rosella ini bisa dan cocok dijalankan oleh semua orang. Anda yang kini bingung mencari pilihan bisnis yang tepat. Dengan kemauan dan minat yang tinggi maka bisnis budidaya bunga rosella ini dapat Anda jalankan dengan mudah.

Konsumen bisnis budidaya bunga rosella

Konsumen budidaya bunga rosella memang tidaklah sulit. Konsumen budidaya bunga rosella cukup besar mulai dari pelaku bisnis yang membutuhkan bahan rosella dalam bahan baku pembuatannya, sampai dengan konsumen yang secara langsung mengonsumsi olahan dari bunga rosella.

Peralatan bisnis budidaya bunga rosella

Dalam bisnis budidaya bunga rosella membutuhkan beberapa peralatan penting diantaranya pengadaan bibit bunga

rosella, cangkul, gerobak dorong, sewa lahan, golok dan sabit, keranjang panen bunga rosella, timbangan, timba, pompa air, hand sprayer, selang air dan gunting. Dengan adanya peralatan tersebut maka bisnis budidaya bunga rosella makin maksimal.

Pemasaran budidaya bunga rosella

Dalam berjualan budidaya bunga rosella, Anda bisa memasarkannya dengan cara menjualnya ke pasar atau langsung ke pengepul. Serta Anda juga bisa memasarkan bunga rosella ke pelaku bisnis produk yang menggunakan olahan dari bahan ini.

Karyawan bisnis budidaya bunga rosella

Karyawan dalam menjalankan bisnis budidaya bunga rosella bisa menggunakan satu orang dahulu dalam permulaan. Lalu akan bertambah sesuai dengan kebutuhan.

Harga jual budidaya bunga rosella

Patokan harga untuk budidaya bunga rosella dapat Anda buat dalam hitungan per kilogram dimana harga mulai Rp. 60.000,- hingga Rp.80.000,-. Ini tergantung dari harga bunga rosella yang ada di pasaran.

Keuntungan dalam menjalankan bisnis budidaya bunga rosella

Keuntungan bila Anda memilih terjun dalam peluang bisnis budidaya bunga rosella ini yakni merupakan bisnis pertanian bunga berkhasiat yang paling menguntungkan. Sebab bunga rosella menjadi bahan penting yang paling banyak di cari.

Kekurangan bisnis budidaya bunga rosella

Segi kekurangan bisnis budidaya bunga rosella ialah budidaya bunga rosella memiliki tingkat persaingan yang tinggi dan ketat.

Analisa bisnis budidaya bunga rosella

Investasi Peralatan

PERALATAN	HARGA
Pengadaan Bibit Tanaman Bunga Rosela	Rp. 1.745.000
Pembukaan Lahan Bunga Rosela	Rp. 1.115.000
Sewa Lahan Bunga Rosela	Rp 1.511.000
Keranjang Panen Bunga Rosela	Rp. 114.500
Pompa Air	Rp. 254.000
Cangkul	Rp. 124.500
Gunting	Rp. 29.400
Golok dan Sabit	Rp. 64.400
Hand Sprayer	Rp. 224.500
Gerobak Dorong	Rp. 274.300
Sekop	Rp. 64.200
Timba	Rp. 23.600
Selang Air	Rp. 84.800
Peralatan Tambahan Yang Lainnya	Rp. 64.800
JUMLAH INVESTASI	Rp. 5.734.500

Biaya Operasional Per Bulan

Biaya Tetap	Nilai
Penyusutan Pengadaan Bunga Rosela $1/62 \times \text{Rp. 1.745.000}$	Rp. 28.145

Penyusutan Pembukaan Lahan Bunga Rosela 1/12 x Rp. 1.155.000	Rp. 96.250
Penyusutan Sewa lahan Bunga Rosela 1/62 x Rp. 1.511.500	Rp. 24.379
Penyusutan Keranjang Panen Bunga Rosela 1/62 x Rp. 114.500	Rp. 1.863
Penyusutan Pompa Air 1/62 x Rp. 254.000	Rp. 5.773
Penyusutan Cangkul 1/44 x Rp. 124.500	Rp. 2.830
Penyusutan Gunting 1/44 x Rp. 29.400	Rp. 668
Penyusutan Golok dan Sabit 1/62 x Rp. 64.800	Rp. 1045
Penyusutan Hand Sprayer 1/62 x Rp. 224.500	Rp. 3.621
Penyusutan Gerobak Dorong 1/62 x Rp. 274.300	Rp. 4.424
Penyusutan Sekop 1/62 x Rp. 64.200	Rp. 1003
Penyusutan Timba 1/44 x Rp. 23.600	Rp. 536
Penyusutan Selang Air 1/62 x Rp. 84.800	Rp. 1368
Penyusutan Peralatan Tambahan 1/44 x Rp. 64.800	Rp. 1473
Upah Kerja	Rp. 1.400.000
TOTAL BIAYA TETAP	Rp. 1.573.378

BIAYA VARIABEL	TOTAL
Pupuk Organik @21.500 x 30	Rp. 645.000
Pupuk Kimia @27.500 x 30	Rp. 825.000
Obat-Obat Kimia @23.400 x 30	Rp. 702.000
Pestisida @27.500 x 30	Rp. 825.000
Biaya Transportasi @20.000 x 30	Rp. 600.000
Pengemas @11.500 x 30	Rp. 345.000
BBM / Hari 25.500 x 30	Rp. 765.000
TOTAL BIAYA VARIABEL	Rp. 4.707.000

Total Biaya Operasional

Biaya tetap + biaya variabel = Rp.6.280.378

Pendapatan per panen

5 kg x Rp. 65.000 = Rp 325.000

Rp. 325.000 x30 hr = Rp. 9.750.000

Keuntungan per Bulan

Laba = Total Pendapatan – Total Biaya Operasional

Rp. 9.750.000 –6.280.378 = Rp.3.469.622

Lama Balik Modal

Total Investasi / Keuntungan = Rp. 5.734.500 : 3.469.622 = 2 bln

Dari analisa di atas dapat disimpulkan apabila bisnis budidaya bunga rosella sangat menguntungkan dimana modal Rp 5.734.500 dengan keuntungan per bulan Rp 3.469.622 dan balik modal dalam 2 bulan.

Demikian tadi ulasan peluang usaha budidaya bunga rosella dan analisa bisnisnya yang bisa dijadikan referensi memulai bisnis budidaya bunga rosella tersebut. Tertarik mencoba bisnis budidaya bunga rosella ? Bisnis budidaya bunga rosella menjadi pilihan bisnis sangat menjanjikan. Dalam menjalankan bisnis budidaya bunga rosella jangan lupa untuk menggunakan mesin pengering multiguna plat agar bisnis berjalan lancar juga maksimal. Maka dari itu kami selaku kelompok 38 KKN – T Universitas Muhammadiyah Sidoarjo melihat peluang usaha yang cukup besar untuk dijadikan sebuah prodak yang nantinya akan dilanjutkan oleh warga dusun bangunsari Kecamatan Jabon Desa Tambak Kalisigo.

c. Pelaksanaan seminar Budidaya tanaman rosella

Proses pelaksanaan kegiatan seminar kedua kami diawali dengan proses pengenalan awal dengan cara sosialisasi ke masyarakat langsung (*door to door*) di tanggal 14 September 2019. Kemudian seminar dilaksanakan pada minggu berikutnya yaitu di tanggal 21 September 2019. Acara kami mulai pukul 19.00 WIB, dan bertempat di Balai dusun bangunsari desa kalisogo.

Sambutan dari KORDES dan kemudian Pak Mujiman selaku perangkat desa menjadi awal pembukaan. Dan setelah itu kami lanjutkan proses seminar, sebagai narasumber kami dalam penyampaian materi kami turut mengundang Dr.Eni Fariyatul Fahyuni, S.Psi, M.Pd.I.

Rasa ingin tahu warga Dusun Bangunsari tentang budidaya tanaman rosella sangatlah tinggi. Hal ini dibuktikan dengan proses tanya jawab antara narasumber dengan beberapa warga yang sangatlah panjang dan penuh dengan intelektualisme. Tak hanya satu dua warga yang bertanya pada narasumber, bahkan hampir semua tamu yang hadir mengajukan pertanyaan kepada narasumber.

Lebih dari 1 jam seminar berlangsung, dan kemudian diakhiri dengan penyerahan sertifikat kepada narasumber serta peserta seminar budidaya rosella ini. dan tidak lupa juga kami memberikan benih serta bibit rosella yang sudah tumbuh, kepada warga dusun bangunsari yang datang dalam seminar budidaya tanaman rosella ini..

2.2 Dukungan Yang Diperoleh Dan Masalah-Masalah Yang Masih Dijumpai

Selama kegiatan KKN di Dusun Bangunsari ada dukungan serta masalah yang timbul semua itu dikarenakan berbagai macam faktor baik internal eksternal maupun faktor lingkungan, pemikiran masyarakat yang berkembang dan seiring waktu berjalan yang menjadikan faktor utama dalam timbulnya dukungan dan masalah.

▪ **Dukungan yang diperoleh**

Kami mendapatkan respon yang baik dari Kepala Desa Tambak Kalisogo selaku pemimpin di sana dan juga dengan warganya. Kami juga mendapatkan masukan-masukan dari salah satu aktivis dusun tersebut perihal kegiatan apa yang akan kami lakukan selama dua bulan penuh kami mengabdikan. Adanya antusiasme dari anak-anak karangtaruna, terhadap keberadaan kami di kampung mereka dan itu juga sangat mempengaruhi kelancaran kegiatan yang kami adakan di Desa.

▪ **Masalah-masalah yang masih dijumpai**

Dalam pelaksanaan program KKN ini, ada beberapa permasalahan-permasalahan yang dihadapi, yang antara lain:

a. Jarak dengan kantor desa yang lumayan jauh

Dukungan dari pemerintah khususnya dari pengelola desa sangatlah penting bagi kemajuan wilayah desa tersebut, hal ini dialami oleh warga daerah dusun bangunsari yang dalam setiap kegiatan warganya kurang adanya respon dari pengelolaan desa ataupun pengurus desa, sehingga aktivitas warga untuk berkegiatan pun menjadi sangat jarang. hal inilah yang menjadikan salahsatu kendala bagi kami dalam membuat agenda kegiatan di dusun bangunsari.

b. Waktu yang terbatas

Keterbatasan waktu yang kami miliki adalah salah satu faktor penghambat pelaksanaan program kerja dari kelompok kami. Namun sosialisasi dengan warga sudah terlaksana dengan baik, tetapi waktu untuk penerapan kepada warga dan anak karang taruna serta warga sekitar sangat sedikit. Sehingga waktu penerapan berlangsung, kami tidak bisa sepenuhnya memantau apakah yang kami berikan dapat berjalan dan sesuai dengan apa yang telah kami tunjukkan atau tidak. Serta kurangnya minat warga dalam penanaman tumbuhan Rosella.

c. Lokasi Dusun Bangunsari bisa dikatakan cukup tertinggal

Akses pembangunan jalan menuju dusun tersebut masih berupa jalanan berpasir dan tidak ada lampu penerangan jalan, sehingga pada saat malam hari jalannya sangat gelap.

2.3 Deskripsi Produk

a. Program Kerja Bidang Lingkungan

Program lingkungan ini kami pilih sebagai salah satu proker kami berdasarkan pertimbangan kelompok dan Kondisi Desa Bangunsari yang sangat gersang dan masih banyak lahan kosong maka kelompok KKN kami berupaya untuk melestarikan lingkungan sekitar dengan cara penanaman dan budidaya tanaman Rosella. Dari hasil tanaman Rosella tersebut bisa dijadikan sebagai olahan teh yang memiliki manfaat terhadap penurunan tekanan darah pada penderita hipertensi (tekanan darah tinggi), membantu program diet bagi penderita kegemukan (obesitas), melancarkan peredaran darah.



Gambar Produk Rosella

b. Program Kerja Bidang UMKM

Dari hasil perikanan Dusun Bangunsari yaitu ikan mujahir. Kelompok KKN kami memanfaatkan salah satu dari hasil tambak tersebut untuk diolah lebih lanjut sebagai pembentukan ide olahan produk baru yang berupa bidaran mujahir. Dengan mengadakan

pelatihan dan demo pembuatan bidaran tersebut bersama warga setempat



Gambar Produk Bidaran Mujaer

BAB III ESSAY ANGGOTA

NAMA : BUYUNG ARIZA PUTRA

PRODI : Psikologi

NIM : 162030100065

ESSAI INDIVIDU KKN-T Desa Bangunsari, Kec. Jabon, Kabupaten Sidoarjo

1. GAMBARAN UMUM

Desa Bangunsari merupakan desa yang berada di kecamatan Jabon, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur, Indonesia, paling selatan di Kabupaten Sidoarjo yang berbatasan dengan Pasuruan dan Kecamatan Porong.

Desa ini berbatasan dengan desa Permisan. Desa Bangunsari memiliki lahan pertambakan yang cukup luas, dan ada juga lahan untuk kembang turi. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya pengepul ikan dan

petani turi sebagai mata pencaharian utama. Hampir sebagian besar desa dikelilingi oleh tambak dan lahan turi.

Dengan kondisi demikian warga memanfaatkan lahan yang ada sebagai mata pencaharian. Namun diantara banyaknya warga desa Bangunsari, hanya sebagian warga yang memiliki lahan pertanian turi dan tambak, banyak warga yang menjadi buruh tani turi. Oleh karenanya terdapat banyak warga desa Bangunsari yang berada dalam ekonomi menengah kebawah.

Selain itu aspek pendidikan desa Bangunsari memiliki 1 sekolah dasar yaitu SDN Kalisogo yang terletak di sebelah selatan balai desa, dengan adanya SDN Kalisogo ini masyarakat dapat memberikan hak kepada anak-anak untuk menuntut ilmu sebagai bekal masa depan mereka. Tidak hanya itu, di desa Bangunsari juga memiliki Taman Kanak-kanak (TK) dan yang dimana fungsinya untuk memberikan pelajaran menyanyi dan mewarnai guna untuk memberikan pelajaran menyanyi dan mewarnai guna untuk memberikan semangat yang baik bagi kecerdasan anak di usia muda.

2.LATAR BELAKANG MASALAH

Kuliah kerja nyata (KKN) adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu. Kuliah kerja nyata (KKN) merupakan program wajib yang harus ditempuh mahasiswa sebagai salah satu syarat untuk mengakhiri studi strata satu (S1). KKN- Tini dilaksanakan selama 2 bulan dari 1 Agustus sampai 6 Oktober 2019 di desa Bangunsari, Kecamatan Jabon, Kabupaten Sidoarjo. Dalam pelaksanaannya juga diperlukan rencana-rencana berupa program kerja yang disusun oleh mahasiswa sebagai peserta KKN di suatu desa. Pemilihan tema program juga sangat bergantung pada ketepatan masalah yang dihadapi dalam desa tersebut.

Warga dusun bangunsari yang bermayoritas penduduk yang memiliki kemandirian untuk menciptakan lapangan kerja sendiri dengan berpenghasilan berpatok pada jam 07.00 WIB sampai dengan jam 10 mendapatkan uang Rp.-, 80.000 ribu perhari, seperti menjadi petani turi , dari hasil tani kembang turi di setorkan kepada pengepul kembang turi

, Atau menjadi seorang penghasil ikan dengan memanfaatkan tambak yang tersedia, dan menjualnya kembali kepasar atau pengepul ikan.

Terlintas di benak kami menjadikan hasil bumi didaratkan tambak kalisogo dusun bangunsari mengolahnya dan menjadikan sebuah program kerja UMKM hasil ikan mujair dan hasil hidroponik “rosela”. Dengan menciptakan UMKM “bidaran dari ikan mujaer” dan Hidroponik produk “rosela” dengan harapan bisa menciptakan lapangan kerja baru untuk penduduk dusun Bangunsari Kecamatan Jabon Kalisogo yang berkelanjutan.

3.SOLUSI

DI TEMPAT USAHA-USAHA Bidaran dari ikan mujaer dan produk rosela

Berdasarkan permasalahan yang ada di setiap usaha bidaran dan produk rosela di desa Bangunsari , dimana permasalahannya sama yakni belum tau cara penjualannya. Sehingga solusi yang ditempuh adalah dengan diadakannya “Seminar” yang bertempat di balai desa Bangunsari untuk memberi penawaran dan memberi opsi kepada warga, sehingga kami membantu untuk penjualan lewat sosial media yang sekarang sudah banyak tersedia.

4.Kesan dan pesan

Kesan

Saya sangat berterima kasih kepada teman – teman karena kerja keras dan ketulusan hati mereka semua program kerja dapat terlaksana dengan lancar. Dengan adanya kegiatan KKN-T ini dapat membuat saya lebih membaur dengan masyarakat, terutama di desa Bangunsari yang membuat saya lebih menambah wawasan dan ilmu tentang beternak, bertani ,dll . kebaikan warga desa Bangunsari serta antusiasnya anak - anak karang taruna yang sangat ingin belajar dan membantu dalam KKN kami, meskipun ilmu saya belum seberapa namun saya ingin membagi ilmu yang saya miliki kepada mereka. Dari kegiatan KKN-T ini saya belajar akan pengabdian masyarakat yang sangat luarbiasa.

Pesan

Pesan saya pribadi untuk masyarakat desa Bangunsari, saya berharap selama kami bertempat di desa Bangunsari semoga sedikit wawasan yang kami berikan dapat bermanfaat bagi seluruh masyarakat desa Bangunsari serta lebih menjaga lingkungan dan semakin bersemangat membangun desa Bangunsari agar lebih maju dan semakin dikenal banyak orang, serta tetap mengenang kami.

Untuk teman-teman KKN-T semoga perjuangan kita di desa Bangunsari tidak sia - sia dan semoga tali persaudaraan kita tidak putus sampai disini meskipun kita bersama hanya dalam waktu yang sangat singkat tapi kalian sudah seperti saudara, tidak ada kata lain dari saya semoga kita menjadi orang yang sukses, orang-orang yang selalu rendah hati serta orang-orang yang bermanfaat bagi orang lain. Semangat belajar dan salam sukses untuk kita semua.

Nama : Eka kurniawan

Anggota kelompok KKN : 38

Laporan : Essay kegiatan KKN

Kuliah Kerja Nyata merupakan program wajib yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa dalam menempuh jenjang pendidikan dibangku perkuliahan. Dalam hal ini Universitas Muhammadiyah Sidoarjo melakukan 2 jenis KKN , yaitu : KKN non kerja dan KKN kerja. Untuk kami yang melaksanakan KKN kerja, KKN dilaksanakan didesa tepatnya di beberapa Kecamatan di Sidoarjo.

Dalam pelaksanaan program KKN, sebagai mahasiswa kami diharapkan dapat meningkatkan kualitas desa menjadi lebih maju. Sehingga diperlukan program kerja yang sesuai dengan kondisi yang ada pada desa tersebut. Untuk menunjang program kerja yang sesuai, maka diperlukan survei lokasi.



Survey lokasi KKN bersama Dosen Pembimbing

Dari hasil survey tersebut kami memutuskan untuk membuat 2 program yaitu tentang pengembangan UKM berupa pemanfaatan ikan mujaer untuk camilan dan kemudian tentang lingkungan yaitu berupa pembudidayaan tanaman rosela.

Pada minggu pertama pelaksanaan KKN didesa bangunsari desa tambak kalisogo ini, kami langsung disuguhkan kegiatan desa, yaitu acara hari peringatan kemerdekaan RI, berupa acara lomba - lomba. Dan hal ini menjadi sarana bagi kami untuk berinteraksi awal dengan masyarakat desa bangunsari ini



Persiapan
Lomba
peringatan
HUT RI

Diminggu berikutnya bertepatan dengan perayaan hati besar idhul adha, kami turut serta dalam pelaksanaan tabir keliling bersama warga desa bangunsari. Kemudian dilanjutkan dengan rapat anggota KKN untuk membahas pelaksanaan program kerja.

Takbir
Keliling



Minggu ketiga, dimana kami mulai melaksanakan persiapan program kerja kami yaitu pembuatan camilan yang berbahan dasar ikan mujaer yang kan dilaksanakan minggu berikutnya, dalam pelaksanaan uji coba ini kami dibantu oleh salah satu pengembang UKM desa yaitu mbak nike. Dan pembuatannya pun dilaksanakan dirumah beliau serta menggunakan peralatan masak beliau. Setelah uji coba selesai kami pun berlanjut ke koordinator desa yaitu mas agus irawan selaku penanggungjawab pengembangan desa untuk berkonsultasi kegiatan minggu depan dan juga untuk menyebarkan undangan kewarga desa bangunsari.



Koordinasi Program Kerja

Minggu ke empat, hari dimana pelaksanaan program kerja kami. Acara dilaksanakan pada minggu pagi, tepatnya pukul 09.00 WIB. Segala persiapan dan perlengkapanpun kami siapkan mulai dari pagi hari sebelum acara dimulai. Pada saat pelaksanaannya tidak banyak warga yang bisa hadir pada acara kami, dikarenakan beberapa dari mereka masih dengan rutinitasnya untuk memanen bunga turi. Acara pun selesai sampai dengan pukul 12.00 WIB dan dilanjutkan dengan membersihkan ruangan yang kami tempati, serta juga tidak lupa kami melaksanakan evaluasi dari kegiatan tadi.



Pengembangan UMKM Stik Mujaer

Di minggu berikutnya yaitu minggu kelima kami berlanjut pada program kedua kami tentang lingkungan. Dalam pelaksanaan kegiatan ini kami menentukan dua bentuk kegiatan yaitu pembuatan taman dibalai RW serta seninar tentang budidaya tanaman rosella. Hal yang pertama yang kami lakukan disini adalah pada perencanaan konsep taman yang kemudian dialanjut dengan pembahasan tentang seminar budidaya tanaman rosella.



Pembuatan Taman



Master of Ceremony

Dikarenakan pada saat pelaksanaan kegiatan kami bertepatan dengan acara pentas seni dan juga jalan sehat yang diselenggarakan desa, akhirnya kami pun turut membantu dalam pelaksanaannya. Beberapa dari kami ikut pula menjadi panitia, saya bertugas menjadi *mater of ceremony* atau MC pada saat pentas seni. Dan kemudian dipagi harinya dilanjut pada acara jalan sehat. Acara berlangsung sangat meriah hingga saat berakhirnya acara.



Paduan Suara
kolaborasi anggota
KKN dan KARTAR

Setelah cara selesai, kamipun berlanjut pada kegiatan program kerja kami yaitu pada proses pembuatan taman. Semua anggota saling membantu dan juga melaksanakan tugasnya masing – masing. Belum selesai kami bekerja, ternyata Pak Gozhali selaku Monev pun datang untuk melakukan monitoring pada kegiatan KKN kami. Haingga sampai saatnya selesai kamipun berlanjut pada kegiatan kami.



Monev

Seharian bekerja ternyata waktu yang kami gunakan tidaklah cukup , sehingga kami memutuskan untuk penyelesaian dari pembuatan taman kami lakukan secara bertahap.



Acara Jalan Sehat

Minggu ke – enam , acara pembuatan taman kami lanjutkan. Mulai dari melanjutkan pembuatan lahan, membeli semen, membeli tanaman yang akan ditanam serta tidak lupa menyiapkan konsumsi Hehehe



Proses Pembuatan Taman

Dengan kondisi yang sangat terik panas kami bekerja dengan giat hingga akhirnya taman kami selesai 80%. Dan kemudian dilanjutkan dengan rapat anggota, membahas kegiatan seminar.

Berlanjut pada minggu berikutnya. Agenda kami pada minggu ini adalah mengundang warga untuk hadir pada seminar kami pada minggu berikutnya. Metode yang kami lakukan adalah dengan acara undangan secara *door to door*, sehingga kami mendatangi tiap rumah warga dan juga perangkat desa setempat. Hal ini kami lakukan dengan tujuan mengenalkan program kerja kedua kami tentang lingkungan.



Gambar
Penyebaran Undangan
Kegiatan

Puncak acara kami pun di mulai, diminggu ke depalan ini kami melaksanakan seminar tentang pemberdayaan masyarakat dengan budidaya tanaman rosella. Persiapan kami lakukan secara mantang, sebagai pemateri kami mengundang Dr.Eni Fariyatul Fahyuni, S.Psi, M.Pd.I .

Potret Benih Rosella
Dan Produk Jadi



Potret Antusiasme
Warga
Dusun
Bangungsari



Penyerahat
Sertifikat Kepada
Perangkat Desa

Acara berjalan lancar hingga saat selesainya acara, antusiasme warga akan pembudidayaan tanaman rosella pun juga sangat tinggi. Sehingga tanya jawab berlangsung lumayan sedikit lama juga.

Dan di minggu berikut – berikutnya kami terfokus pada pembuatan laporan. Serta persiapan penutupan acara KKN kami.

NAMA : AHMAD FEGGY OCTAVIAN

FAKULTAS : TEKNIK

PRODI : TEKNIK INFORMATIKA

NIM : 161080200149

ESSAI INDIVIDU KKN-T DI DESA TAMBAK KALISOGO KEC. JABON
KAB. SIDOARJO

1. GAMBARAN UMUM

Desa Tambak Kalisogo terletak di Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo yang berada disebelah selatan Sungai bengawan tetapi desa ini mempunyai dusun yang bernama Dusun Bangunsari yang merupakan pecahan dari desa tambak kalisogo yang terletak di utara sungai bengawan yang dimana kita ingin kedusun tersebut kita bisa menyebrang menggunakan perahu tambang dari tambak kalisogo ke dusun bangunsari tersebut jika kita tanpa menyang juga bisa, tetapi kita harus putar melewati Tol yang namanya tol HK , melewati desa permisan yang dimana dusun tersebut nol jalan beraspal dan penerangan lampu jalan ,dusun ini memang bukan pertanian ,sumberdaya nya tetapi perikanan yang diselimuti oleh tambak tambak .Letak Tambak Kalisogo ini terletak di bagian tenggara Kabupaten Sidoarjo yang dimana tanah didesa tersebut hampir ditanami oleh tanaman turi. Dikarenakan tanah yang kering dan cuaca yang terlalu panas ,tnaman turilah yang ditanam oleh penduduk desa tersebut dikarenakan juga tanaman ini tidak terlalu butuh air yang yang banyak seperti tanaman padi yang pada umumnya memerlukan air yang cukup banyak untuk tetap hidup.

Perekonomian warga di desa tersebut mayoritas perikanan , yang dimana tambak tambak tersebut melingkar seperti lautan , yang dibudidayakan didesa tersebut antara lain ikan mujair, udang windu, bandeng. Dari sinilah perekonomian warga tersebut ia dapat. Kita bisa beli langsung dari pengepul ikan ,untungnya kalau beli disitu

ikan masih segar ,dikarenakan pengepul tersebut langsung ambil dari petani ikan yang disekitar itu. Tidak itu juga ,ikan yang dipanen biasanya langsung dijual ke pasar pasar sekitar kecamatan tersebut sampai disupermarket.

2. LATAR BELAKANG MASALAH

Kuliah kerja nyata (KKN) adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu. Kuliah kerja nyata (KKN) merupakan program wajib yang harus ditempuh mahasiswa sebagai salah satu syarat untuk mengakhiri studi strata satu (S1). KKN-T ini dilaksanakan selama 2 bulan dari 8 agustus sampai 6 oktober 2019 ,yang dilaksanakan pada hari sabtu dan minggu di desa Tambak Kalisogo Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo. Dalam pelaksanaannya juga diperlukan rencana-rencana berupa program kerja yang disusun oleh mahasiswa sebagai peserta KKN di suatudes. Pemilihantema program juga sangat bergantung pada ketepatan masalah yang dihadapi dalam desa tersebut.

1. Lingkungan

Pada program kerja di bidanglingkungan, kami melihat didepan dusun tersebut tidak ada taman sehingga terkesan tandus, dengan demikian itu kami berfikir untuk membuat taman disekitar dusun , dengan dengan program kerja ini dusun tersebut terlihat indah , yang dimana kami membuat taman dengan list sepeti tatanan ada bebatuan dengan tanaman berupa bunga rosella. Mengapa kami memilih rosella?? Dikarenakan tanaman ini banyak akan manfaat dan pelajaran bagi warga tersebut, salah satu manfaatnya yaitu mengandung anti oksidan yang berguna untuk penyakit jantung, terkenal sebagai agen anti penuaan, melindungi sitem saraf, menyehatkan mata. Bunga ini biasanya yang dimanfaatkan kelopak bunganya .

2. Produk

1. Pembuatan Kripik Mujaer

Didaerah Tambak Kalisogo yang terkenal dengan perikanannya, kami punya proker pembuatan Kripik

Mujaer yang ikan nya mudah didapat didaerah tersebut, dengan adanya ini ukm di desa tersebut dapat meningkat ,bukan hanya warga tersebut hanya menjual ikannya saja, tetapi mereka dapat membuat suatu usaha dari ikan mujaer nantinya .

2. Pembuatan Teh Rosella

Didaerah Tambak Kalisogo yang tandus kami memanfaatkan tanah kosong dengan menanam bunga rosella ,bunga ini dapat tumbuh walaupun tanah tersebut tandus , proker ini kami bertujuan seperti yang diatas , yaitu untuk menambah ukm di desa tersebut berupa produk teh yang berasal dari kelopak bunga rosella, proses pembuatannya mudah sekali, dimna kelopak kita ambik dari tanaman tersebut lalu kita jemur sampai kering , kalau ingin membuat hanya dengan menyeduh dengan air dingin atau panas juga bisa.

3. SOLUSI

a. Produk Keripik Mujaer

Berdasarkan permasalahan yang ada didesa tersebut yang melimpahnya ikan mujaer untuk dikelola menjadi kripik dan yang sering menjadi kendalanya yaitu masalah pemasarannya yang agak sulit ,kami selaku tim KKN membuat cara supaya dapat laku di pasaran ,cara yang kami inginkan adalah kita buat desain dan kemasan yang semenarik mungkin dan kita titipkan di kios dan swalayan seperti surya mart dan lain lain.

b. Teh Rosella

Tanah didaerah desa Tambak Kalisogo yaitu tandus ,kami berfikir dengan tanah yang tandus ,tumbuhan apakah yang dapat tumbuh didaerah yang tanahnya seperti itu?? Tim kami akhirnya berpendapat tentang taman rosella yang dapat ditanam dengan tanah yang seperti dan dapat dibuat produk teh dari kelopaknya, kami buat suatu seminar untuk memberi pengetahuan bagi warga tersebut yang dimana kelopaknya dapat kita buat sebagai teh yang mengandung anti oksidan yang

mempunyai manfaat yang banyak sekali bagi kesehatan manusia.

4. Kesan dan pesan

Kesan

Saya sangat berterima kasih kepada teman – teman karena kerja keras dan ketulusan hati mereka semua program kerja dapat terlaksana dengan lancar. Dengan adanya kegiatan KKN-T ini dapat membuat saya lebih membaur dengan masyarakat, terutama di desa Tambak Kalisogo yang warganya mengikuri semua proker kami dan menerima dengan baik hasil program kerja dengan baik, walaupun ilmu dan wasan kami berikan hanya sedikit. Tapi kami berterima kasih atas antusias warganya.

Pesan

Pesan saya pribadi untuk masyarakat desa di desa tambak kalisogo ,semoga atas wawasan dan pengetahuan yang saya salurkan kepada mereka supaya bermanfaat untuk kesejahteraan warga tersebut, dan jangan lupa taman yang ada tolong dijaga dengan baik ,bahwa tamahn itu suatu kenangan dari KKN yang saya ikuti ini.

Untuk teman - teman KKN-T perjuangan kita tidak sia sia ,semoga dengan perjuangan kita untuk mensejahterkan warga tersebut tercapai sampai kelak anak cucu dari warga tersebut, walaupun kami hanya beberapa bulan saja tetapi saya seperti saudara seperjuangan ,dalam mensejahterakan masyarakat dengan progam kerja yang kami buat.

Nama : Kodaf Alfadin Islam

NIM : 161020700006

Lokasi KKN : Dsn Bangunsari, Desa Kalisogo, Kecamatan Jabon

ESAI KULIAH KERJA NYATA 2019 DUSUN BANGUNSARI, DESA KALISOGO, KABUPATEN SIDOARJO

Berikut merupakan gambaran umum (analisis lokasi KKN), latar belakang, solusi dan tindak lanjut, serta kesan dan pesan yang terdapat dalam laporan esai kuliah kerja nyata terpadu 2019 Dusun Bangunsari, Desa Kalisogo, Kecamatan Jabon, Kabupaten Sidoarjo.

1. Gambaran Umum (Analisis Lokasi KKN)

Dusun Bangunsari merupakan salah satu dusun yang terletak di Desa Kalisogo, Kecamatan Jabon, Kabupaten Sidoarjo. Di dusun bangunsari ini mayoritas warganya mempunyai mata pencaharian adalah pekerja tambak karena memang tempatnya yang memungkinkan untuk dipakai menjadi lahan pertambakan. Ada juga yang berprofesi sebagai Wiraswasta, Pegawai Negri Sipil, Guru, dan pegawai swasta. Wilayah di dusun bangunsari ini juga dilengkapi dengan sarana dan prasarana berupa dua koperasi, delapan mushollah, satu gereja, dan terdapat tempat Pendidikan sekolah seperti TK, SD, SMP, SMA, dan Pondok Pesantren. Hampir seluruh warga di dusun bangunsari ini memiliki tambaknya sendiri. Dengan berbagai hasil tambak yang beraneka ragam seperti mujaer, nila, udang dan lain sebagainya. Bunga turi merupakan salah satu ikon di dusun bangunsari karena hampir di setiap sudut dusun bangunsari terdapat bungaturi. Karena tempatnya yang cocok untuk ditanami bunga turi dan perawatan bunga turi yang mudah.

LatarBelakang

Kuliah Kerja Nyata merupakan sebuah proses pembelajaran bagi mahasiswa S1 Muhammadiyah Sidoarjo yang dikembangkan melalui pengabdian masyarakat. Pelaksanaan KKN diadakan untuk menumbuhkan rasa empati dan rasa peduli terhadap masyarakat sekitar. Mencari permasalahan yang ada dan melihat potensi apa yang dapat dikembangkan di desa tersebut.

Kegiatan KKN ini diharapkan dapat melahirkan mahasiswa yang memiliki jiwa sosial yang besar. Dengan diadakannya kegiatan KKN ini kita dapat mengetahui permasalahan yang ada dan mahasiswa diharapkan dapat membantu untuk menyelesaikan permasalahan tersebut.

KKN ini dilaksanakan selama 2 bulan dari 3 Agustus sampai 6 Oktober 2019 di dusun Bangunsari desa Kalisogo kecamatan Jabon kabupaten Sidoarjo. Dalam pelaksanaannya juga diperlukan rencana-rencana berupa program kerja yang disusun oleh mahasiswa sebagai peserta KKN di suatu desa. Pemilihan tema program juga sangat bergantung pada ketepatan masalah yang dihadapi dalam desa tersebut.

Solusi dan Tindak Lanjut

Dilihat dari kondisi dusun bangunsari ini dapat diambil solusi yaitu dengan membuat website untuk mempromosikan dusun bangunsari tersebut dengan potensi dan sumberdaya yang ada. Dengan adanya website tersebut diharapkan dusun bangunsari lebih dikenal oleh masyarakat luas sehingga hasil desa pun dapat lebih dikenal oleh masyarakat luas juga.

Banyak sekali pertambahan di dusun ini oleh sebab itu kami ingin membuat olahan dari bahan ikan yang dibudidayakan oleh masyarakat sekitar. Dengan membuat olahan makanan ringan yaitu bidaran. Diharapkan dengan adanya pelatihan bisa ini warga mempunyai hasil pemasukan yang baru sehingga dapat membantu ekonomi masyarakat sekitar.

Di dusun bangunsari memiliki lahan untuk bercocok tanam yang luas namun kondisi tanah yang kering ditambah dengan kondisi air yang asin warga hanya dapat mengembangkan bunga turi saja. Oleh sebab itu kami menyarakan kepada warga sekitar untuk menanam bunga rossela karena bunga rossela sendiri dapat ditanam dimana saja serta perawatannya yang mudah. Bunga rossela dapat diolah menjadi berbagai macam olahan seperti the rossela, selain rossela dan dodol rossela. Diharapkan bunga rossela dapat meningkatkan ekonomi warga sekitar juga.

1.1 Kesan dan Pesan

Kesan yang saya peroleh selama saya berada disini adalah kebanyakan warga sekitar sangat ramah terhadap keberadaan saya dan teman-teman, banyak warga dan teman teman kartar yang aktif membantu program kerja yang kami jalankan sehingga membantu mempercepat dan memperlancar program kerja kami.

Pesan yang saya ingin sampaikan yaitu masyarakat harus lebih berkontribusi terhadap apa apa saja yang sedang berjalan di tempat mereka tinggal, sehingga mereka tidak menutup mata untuk membuat dusun bangunsari lebih maju lagi dan di kenal oleh masyarakat luas. Karena selama ini banyak masyarakat di luar sana tidak mengetahui tentang dusun ini padahal sumber daya yang dimiliki oleh dusun ini sangatlah besar. Sehingga jika dusun dikenal oleh masyarakat luas maka ekonomi di dusunpun secara tidak langsung akan meningkat.

NAMA : M.ILHAM.MUSTHOFA

FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS

PRODI : AKUNTANSI

NIM : 152010300243

ESSAI INDIVIDU KKNT 2019 – Desa Tambak Kalisogo, Kec
Jabon, Kabupaten Sidoarjo.

1. GAMBARAN UMUM

Tambak Kalisogo Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo. Desa Tambak Kalisogo memiliki 3 dusun yaitu Dsun Kalisogo , Dusun Bangunrejo , dan Dusun Bangunsari, sedangkan Bangunsari berada di sebelah utara sungai. Jadi, Wilayahnya Desa Tambak Kalisogo ini terpisahkan oleh keberadaan sungai Berantas. Terlepas dari lokasi Desa Tambak Kalisogo , desa ini memiliki sejarah yang tidak asing lagi bagi masyarakat sekitar.

Dinamakan Desa Kalisogo seringkali terkena bencana banjir, yang disebabkan oleh jebolnya tanggul sungai berantas yang letaknya disebelah Desa tambak Kalisogo. sebelah selatan sungai Berantas yang merupakan daerah pertambakan dan perkebunan semuanya hanyut (termasuk ikan dan tumbuhan) terbawa oleh banjir dan yang tersisah satu pohon yaitu pohon **sogo** , yang tumbuh di sebelah tanggul jebol yang berdiri kokoh tersebut.

Dari kejadian tersebut, para sesepuh desa memberi nama desa menjadi Desa Tambak Kalisogo, dikarenakan pohon **sogo** tersebut tumbuhnya di sekitaran tanggul sungai (dalam bahasa jawa **Kali**).sedangkan nama tambak diperoleh dari kondisi desanya yang memiliki tambak yang luas, jadi desa tersebut dinamakan Desa Tambak kalisogo.

Desa Tambak Kalisogo Bangun Sari ini mayoritas pekerjaannya sebagai petani tambak berbagai macam ikan yang di kelolah di tambak tersebut. Berdasarkan observasi di lapangan masyarakat Tambak Kalisogo ini menjual hasil panennya langsung ke distributor salah satunya yaitu di Paspur(pasar porong), dan sebagai usaha sampingan masyarakatan Tambak Kalisogo Bangun Sari ini berkebun bunga

turi ,yang di setiap jalan menuju desanya ditanami bunga turi yang dipasarkan di pasar ataupun di desa sebelah.

2. LATAR BELAKANG MASALAH

Kuliah kerja nyata kami paling utama adalah melakukan pendekatan kepada masyarakat setempat untuk menjalin komunikasi dengan baik ,agar kita dan warga sama-sama belajar mencari ilmu secara langsung di lapangan di daerah tersebut. Kuliah kerja nyata kami merupakan program yang wajib di laksanakan untuk memenuhi persyaratan lulus kuliah dan menjadikan kuliah kerja nyata ini sebagai pengalaman agar kita tau kondisi dilapangan secara langsung. KKN-T kami yang dilaksanakan selama 2 bulan 1 minggu dari 01 Agustus sampai 10 oktober 2019 didesa Tambak Kalisogo Bangun Sari ,Kecamatan Jabon, Kabupaten Sidoarjo. Dalam pelaksanaannya memerlukan rencana yang berupa program kerja yang dibuat oleh mahasiswa yang pemilihan programnya sesuai dengan masalah yang ada didesa tersebut.

1. Ekonomi

Pada program kerja kami dalam bidang ekonomi lebih tepatnya pemasaran, masyarakat didesa Bangun Sari meraka sangat antusias dalam pengembangan UKM tetapi masalah yang dihadapi dari segi pemasaran yang sulit , jadi KKN-T kami harus bisa memecahkan masalah di desa tersebut, dengan cara mengadakan sosialisasi. Mahasiswa KKN-T memiliki program kerja membuat Bidaran yang terbuat dari ikan Mujaer yang dilakukan dengan warga setempat. Dari mulai bahan bakunya sampai menjadi barang jadi dan juga pemasarannya yang dipasarkan melalu media online seperti Tokoh Pedia, Buka Lapak dll, dan juga kampus kami menyediakan sistem pemasaran untuk mempermudah warga memasarkan produkyang dibuatnya.

2. Lingkungan

Program Kuliah Kerja Nyata kami yang kedua adalah membudidayakan Bunga Rosela yang mudah menanamnya, Untuk itu kami memilih Bunga Rosela untuk di budidayakan disana. ,Dalam program Kuliah Kerja Nyata kami mengundang masyarakat Bangun Sari ke Balai Dusun untuk bersosialisasi

yang bertema bagaimana cara membudidayakan Bunga Rosela dari mulai penanaman Bunga Rosela, perawatannya dll. Mahasiswa KKN-T mengundang juga pemateri dari dosen kami untuk memberikan ilmunya kepada masyarakat untuk sama-sama belajar dan berdiskusi ,Pada waktu itu warga sangat antusias datang karena mereka ingin tau membudidayakan Bunga Rosela. Dalam sosialisasi tersebut warga bersemangat tanya jawab dengan pemateri ,dimana Bunga Rosela tersebut memberikan manfaat yang banyak bagi kesehatan dan juga bisa dijual bunganya di jadikan Teh Rorela. Dan cara penanamannya, perawatan juga mudah kita lakukan dengan cara biji Bunga Rosela ditanam dikasih pupuk kandang dan disiram setiap hari, dan beberapa bulan berbunga warnanya merah itu siap dibuat teh ataupun dijual, dan juga Bunga Rosela tahan panas yang mudah ditanam dimana saja.

Pemateri menjelaskan dan di bantu oleh mahasiswa KKN-T pemanfaat Bunga Rosela bagi kesehatan dapat mengatasi berbagai macam penyakit, diantaranya adalah : menurunkan asam urat, meredakan peradangan sendi, bersifat stomatik dan meningkatkan sistem syaraf dan dapat meningkatkan daya ingat dll. Dan dari segi pemasaran mahasiswa KKN-T akan membantu memasarkan dari sistem kampus dan media online.

3. SOLUSI

Berdasarkan masalah yang ada setiap usaha didesa Bangun Sari , dimana permasalahannya sama yaitu bagaimana cara pemasarannya. Jadi kami mahasiswa KKN-T akan mencoba memasarkan dengan sistem maket yang sudah di sediakan oleh kampus kita manfaatkan untuk memasarkan produk mereka supaya cepat terjual dan lebih mudah menjualnya.

4. KESAN DAN PESAN

Kesan

Saya sangat berterima kasih kepada teman-teman dan kerja keras kalian bisa bermanfaat untuk kita semua terutama masyarakat di desa Bangun Sari ,Dengan adanya kegiatan KKN-T ini dapat membuat saya berbaur dengan masyarakat dan menambah wawasan tentang bertambak dan perkebunan. Dari kegiatan KKN-T ini saya banyak belajar tentang bagaimana pengabdian masyarakat yang baik dan sopan santun tetap terjaga.

Pesan

Pesan saya ,selama saya dan teman-teman ada disana ,semoga ilmu yang saya dan teman-teman berikan bermanfaat untuk masyarakat Bangun Sari dan juga persaudaraan kami dengan warga jangan sampai terputus. Dan untuk desa Bangun Sari semoga tercapai keinginan desanya dijadikan tempat wisata dan lebih maju lagi.

NAMA : MUHAMMAD GHOFANI

FAKULTAS : TEKNIK

PRODI : TEKNIK ELEKTRO

NIM : 151020100114

ESSAI INDIVIDU KKN-T Dusun Bangunsari Desa Tambak Kalisogo,
Kec. Jabon, Kabupaten Sidoarjo

1. GAMBARAN UMUM

Tambak Kalisogo adalah sebuah desa yang ada di wilayah Kecamatan Jabon Kab.Sidoarjo. Desa ini berbatasan dengan 3 desa yaitu Desa Permisian, Tanjung Sari dan Desa Kupang. Sesuai dengan keadaan alam sekitar , mayoritas warga desa Tambak Kalisogo bekerja sebagai tani baik sawah maupun tambak. Ada juga warga yang berkebun. Bunga Turi adalah salah satu hasil perkebunan yang paling banyak pada saat ini diikuti dengan hasil tebu karena tanaman tersebut terbilang cukup mudah dalam pengelolaan dan tumbuh dengan baik di tanah desa Tambak Kalisogo. Ada juga hasil lain di sektor tambak diantaranya yaitu udang , bandeng , mujair dan lain sebagainya. Desa Tambak Kalisogo juga memiliki tradisi tahunan seperti ruwat desa dengan mengadakan pentas / seni pertunjukkan wayang dan jaranan.

2.LATAR BELAKANG MASALAH

Kuliah kerja nyata (KKN) adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu. Kuliah kerja nyata (KKN) merupakan program wajib yang harus ditempuh mahasiswa sebagai salah satu syarat untuk megakhiri studi strata satu (S1). KKN-T ini dilaksanakan selama 2 bulan dari 1 Agustus sampai 6 Oktober 2019 di dusun Bangunsari desa Tambakkalisogo, Kecamatan Jabon, Kabupaten Sidoarjo. Dalam pelaksanaannya juga diperlukan rencana-rencana berupa program kerja yang disusun oleh mahasiswa sebagai peserta KKN di suatu desa.

Di Dusun Bangunsari , mayoritas warga bekerja di sektor perkebunan yakni Bunga Turi, adapun beberapa warga juga bekerja di sektor perikanan atau mengurus tambak. Dengan demikian kami mengemukakan ide program kerja dengan pemanfaatan dari hasil alam

sekitar yang ada di wilayah Dusun Bangunsari agar warga dapat mengembangkan usaha yang ada maupun memanfaatkan lahan yang masih kosong untuk penanaman produk baru disektor perkebunan.

3. SOLUSI

A. Di Sektor Perikanan / Hasil Tambak Dusun Bangunsari

Berdasarkan permasalahan yang ada di sector perikanan , hasil dari tambak langsung dijual di tempat pelelangan atau Pasar ikan Sidoarjo. Kami mengajak warga untuk memanfaatkan salah satu dari hasil tambak yaitu ikan mujair untuk diolah lebih lanjut menjadi produk makanan ringan Stick Mujair. Dengan mengadakan pelatihan dan demo pembuatan bersama warga setempat agar hasil tambak tersebut dapat diolah lebih lanjut dan memiliki nilai jual yang lebih tinggi.

B.Di Sektor Perkebunan / Hasil Kebun Dusun Bangunsari

Berdasarkan permasalahan yang ada di dusun Bangunsari bahwa masyarakat dusunBangunsari yang rata-rata berpenghasilan dari kebun turi, mereka hanya mengolah dari hasil bunga turi saja. Sehubungan dengan masih banyaknya lahan yang kosong kami mengajak warga untuk menghasilkan produk baru dengan menanam bunga Rosela. Dikarenakan hasil olah serta manfaat yang begitu banyak dari bunga Rosela yang masih jarang di ketahui dan nilai jual yang tinggi. Dengan ini kami dari tim KKN mengenalkan cara penanaman ,pengolahan serta penjualan kepada warga dengan mengadakan seminar di balai dusun.

4. Kesan dan pesan

Kesan

Saya sangat berterima kasih kepada teman-teman karena kerja keras dan ketulusan hati mereka semua program kerja dapat terlaksana dengan lancar.Dengan adanya kegiatan KKN-T ini dapat membuat saya lebih membaur dengan masyarakat, terutama di dusun Bangunsari ini yang membuat saya lebih menambah wawasan dan ilmu tentang berkebun dll. Kebaikan warga dusunBangunsari serta antusiasnya anak-anak yang sangat ingin belajar dari kami, meskipun ilmu saya belum seberapa namun saya ingin membagi ilmu yang saya miliki kepada mereka. Dari kegiatan KKN-T ini saya belajar akan pengabdian masyarakat yang sangat luar biasa.

Pesan

Pesan saya pribadi untuk masyarakat dusunBangunsari, saya berharap selama kami bertempat di dusunBangunsari semoga sedikit wawasan yang kami berikan dapat bermanfaat bagi seluruh masyarakat dusunBangunsariserta lebih menjaga lingkungan dan semakin bersemangat membangun dusunBangunsari agar lebih maju dan semakin dikenal banyak orang, serta tetap mengenang kami meskipun kami disini hanya dalam waktu yang singkat.

Untuk teman-teman KKN semoga perjuangan kita di dusun Bangunsari tidak sia-sia dan semoga tali persaudaraan kita tidak putus sampai disini, walaupun tidur kalian ngorok tidak karuan. Kita bersama hanya dalam waktu yang sangat singkat tapi kalian sudah seperti saudara, tidak ada kata lain dari saya semoga kita menjadi orang yang sukses, orang-orang yang selalu rendah hati serta orang-orang yang bermanfaat bagi orang lain. Semangat belajar dan salam sukses untuk kita semua. Salam santuy dari saya **KAAJI OI :-***

NAMA : MUHAMMAD HISYAM HABIBILLAH

PRODI : Pendidikan Agama Islam

NIM : 162071000059

ESSAI INDIVIDU KKN-T Desa Bangunsari, Kec. Jabon, Kabupaten
Sidoarjo

1. GAMBARAN UMUM

Desa Bangunsari merupakan desa yang berada di kecamatan Jabon, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur, Indonesia, paling selatan di Kabupaten Sidoarjo yang berbatasan dengan Pasuruan dan Kecamatan [Porong](#).

Desa ini berbatasan dengan desa Permisari. Desa Bangunsari memiliki lahan pertambakan yang cukup luas, dan ada juga lahan untuk kembang turi. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya pengepul ikan dan petani turi sebagai mata pencaharian utama. Hampir sebagian besar desa dikelilingi oleh tambak dan lahan turi.

Dengan kondisi demikian warga memanfaatkan lahan yang ada sebagai mata pencaharian. Namun diantara banyaknya warga desa Bangunsari, hanya sebagian warga yang memiliki lahan pertanian turi dan tambak, banyak warga yang menjadi buruh tani turi. Oleh karenanya terdapat banyak warga desa Bangunsari yang berada dalam ekonomi menengah kebawah`

Selain itu aspek pendidikan desa Bangunsari memiliki 1 sekolah dasar yaitu SDN Kalisogo yang terletak di sebelah selatan balai desa, dengan adanya SDN Kalisogo ini masyarakat dapat memberikan hak kepada anak-anak untuk menuntut ilmu sebagai bekal masa depan mereka. Tidak hanya itu, di desa Bangunsari juga memiliki Taman Kanak-kanak (TK) dan yang dimana fungsinya untuk memberikan pelajaran menyanyi dan mewarnai guna untuk memberikan pelajaran menyanyi dan mewarnai guna untuk memberikan semangat yang baik bagi kecerdasan anak di usia muda.

2. LATAR BELAKANG MASALAH

Kuliah kerja nyata (KKN) adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu. Kuliah kerja nyata (KKN) merupakan program wajib yang harus ditempuh mahasiswa sebagai

salah satu syarat untuk mengakhiri studi strata satu (S1). KKN- Tini dilaksanakan selama 2 bulan dari 1 Agustus sampai 6 Oktober 2019 di desa Bangunsari, Kecamatan Jabon, Kabupaten Sidoarjo. Dalam pelaksanaannya juga diperlukan rencana-rencana berupa program kerja yang disusun oleh mahasiswa sebagai peserta KKN di suatu desa. Pemilihan tema program juga sangat bergantung pada ketepatan masalah yang dihadapi dalam desa tersebut.

Warga dusun bangunsari yang bermayoritas penduduk yang memiliki kemandirian untuk menciptakan lapangan kerja sendiri dengan berpenghasilan berpatok pada jam 07.00 WIB sampai dengan jam 10 mendapatkan uang Rp.-, 80.000 ribu perhari, seperti menjadi petani turi , dari hasil tani kembang turi di setorkan kepada pengepul kembang turi , Atau menjadi seorang penghasil ikan dengan memanfaatkan tambak yang tersedia, dan menjualnya kembali kepasar atau pengepul ikan.

Terlintas di benak kami menjadikan hasil bumi didaratkan tambak kalisogo dusun bangunsari mengolahnya dan menjadikan sebuah program kerja UMKM hasil ikan mujair dan hasil hidroponik “rosela”. Dengan menciptakan UMKM “bidaran dari ikan mujaer” dan Hidroponik produk “rosela” dengan harapan bisa menciptakan lapangan kerja baru untuk penduduk dusun Bangunsari Kecamatan Jabon Kalisogo yang berkelanjutan.

3. SOLUSI

a. Bidaran dari ikan mujaer dan produk rosela

Berdasarkan permasalahan yang ada di setiap usaha bidaran dan produk roseladi desa Bangunsari , dimana permasalahannya sama yakni belum bisa cara penjualannya. Sehingga solusi yang ditempuh adalah dengan diadakannya ”Seminar” yang bertempat di balai desa Bangunsari untuk memberi penawaran dan memberi opsi kepada warga, sehingga kami membantu untuk penjualan lewat sosial media yang sekarang sudah banyak tersedia.

Kesan dan pesan

Kesan

Saya sangat berterimakasih kepada teman-teman karena kerja keras dan ketulusan hati mereka semua program kerja dapat terlaksana dengan lancar. Dengan adanya kegiatan KKN-T ini dapat membuat saya lebih membaur dengan

masyarakat, terutama di desa Bangunsari yang membuat saya lebih menambah wawasan dan ilmu tentang beternak, bertani ,dll . kebaikan warga desa Bangunsari serta antusiasnya anak-anak karang taruna yang sangat ingin belajar dan membantu dalam KKN kami, meskipun ilmu saya belum seberapa namun saya ingin membagi ilmu yang saya miliki kepada mereka. Dari kegiatan KKN-T ini saya belajar akan pengabdian masyarakat yang sangat luar biasa.

Pesan

Pesan saya pribadi untuk masyarakat desa Bangunsari saya berharap selama kami bertempat di desa Bangunsari semoga sedikit wawasan yang kami berikan dapat bermanfaat bagi seluruh masyarakat desa Bangunsari serta lebih menjaga lingkungan dan semakin bersemangat membangun desa Bangunsari agar lebih maju dan semakin dikenal banyak orang, serta tetap mengenang kami.

Untuk teman-teman KKN-T semoga perjuangan kita di desa Bangunsari tidak sia-sia dan semoga tali persaudaraan kita tidak putus sampai disini meski pun kita bersama hanya dalam waktu yang sangat singkat tapi kalian sudah seperti saudara, tidak ada kata lain dari saya semoga kita menjadi orang yang sukses, orang-orang yang selalurendahhatiserta orang-orang yang bermanfaat bagi orang lain. Semangat belajar dan salam sukses untuk kita semua.

NAMA : NIDAH EMI HARVIANI

FAKULTAS : FBHIS

PRODI : MANAJEMEN

NIM : 162010200257



ESSAI INDIVIDU KKN-T Dsn. Bangunsari, Desa Tambak Kalisogo, Kec. Jabon, Kabupaten Sidoarjo

GAMBARAN UMUM

Desa Tambak Kalisogo adalah desa yang terletak di wilayah Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo yang berbatasan langsung dengan Kabupaten Pasuruan. Desa Tambak Kalisogo memiliki 3 dusun yaitu Dusun Kalisogo, Dusun Bangunrejo, dan Dusun Bangunsari. Dusun Kalisogo dan Dusun Bangunrejo berada di sebelah selatan sungai Brantas, sedangkan Dusun Bangunsari berada di sebelah utara sungai. Jadi, wilayah Desa Tambak Kalisogo ini terpisahkan oleh keberadaan sungai Brantas. Terlepas dari lokasi Desa Tambak Kalisogo, desa ini memiliki sejarah yang tidak asing lagi bagi masyarakat sekitar.

Pada zaman dahulu, di daerah yang dinamakan Desa Tambak Kalisogo ini seringkali terkena bencana banjir. Banjir ini disebabkan oleh

jebolnya tanggul sungai Brantas yang letaknya di sebelah Desa Tambak Kalisogo.

Bencanabanjir yang paling parah terjadi pada tahun 1955 (tanggul belum sebesar saat ini). Pada kejadian itu, sebelah selatan sungai Brantas yang merupakan daerah pertambakan dan perkebunan semuanya hanyut (termasuk ikan dan tumbuhan) terbawa oleh air banjir. Semua tumbuhan besar yang berada di dekat tanggul pun tumbang dan hanyut, tetapi masih ada satu pohon yang tersisa dan masih berdiri tegak. Pohon itu adalah pohon Sogo, yang tumbuh tepat di lokasi sebelah tanggul yang jebol dan berdiri kokoh tersebut.

Dari kejadian tersebut, para sesepuh desa memberikan nama desa menjadi Desa Tambak Kalisogo. Dinamakan Kalisogo karena pohon Sogo tersebut tumbuhnya berada di sekitar bantaran/tanggul sungai (dalam bahasa Jawa disebut kali). Sedangkan nama tambak diperoleh dari kondisi desanya yang memiliki wilayah tambak yang luas. Dari tambak inilah masyarakat mencari sumber pangan. Kebanyakan dari mereka berprofesi sebagai nelayan. Tak hanya itu banyak sekali tanaman turi di daerah Bangunsari ini. Tidak sedikit masyarakat yang bekerja di perkebunan turi ini.

Latar Belakang Masalah

Kuliah kerja nyata (KKN) adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu. Kuliah kerja nyata (KKN) merupakan program wajib yang harus ditempuh mahasiswa sebagai salah satu syarat untuk megakhiri studi strata satu (S1). KKN-T inidilaksankansetiaphariSabtu dan Minggu selama 2 bulanmulaidari 1 Agustussampaidengan 6 Oktober 2019 di Dusun Bangunsari Desa Tambak Kalisogo Kecamatan Jabon. Dalam pelaksanaannya juga diperluka nrencana-rencana berupa program kerja yang disusun oleh mahasiswa sebagai peserta KKN di suatu desa. Pemilihan tema program juga sangat bergantung pada ketepatan masalah yang dihadapi dalam desa tersebut.

1. UMKM

Pada program kerja di bidang UMKM kami melihat potensi Dusun Bangunsari untuk memperbaiki tingkat ekonomi dengan menciptakan sebuah produk. Dusun Bangunsari terkenal dengan tambak yang luas dan

kebanyakan dari mereka berprofesi sebagai nelayan. Jadi besar kemungkinan banyak ikan yang disediakan di dusun Bangunsari ini. Jadi kita memutuskan untuk memilih UMKM menjadi program kerja kami. Disini kami memilih program kerja membuat bidaran yang berasal dari ikan mujair. Sebelumnya disini sudah memiliki UMKM yang berasal dari ikan mujair juga, tetapi terhenti karena terhalang oleh harga bahan baku yang semakin mahal dan SDM yang mahal pula.

Dari sini kita menganalisis kalau kita membutuhkan bahan baku yang murah dan yang membutuhkan SDM sedikit atau mungkin yang orang – orang mudah untuk membuatnya. Akhirnya kita memilih untuk membuat bidaran. Dimana pembuatan bidaran ini hanya membutuhkan tepung terigu, rempah – rempah, dan daging dari ikan mujair tersebut agar sedikit berbeda dari yang lain. Cara membuatnya pun mudah dan tidak membutuhkan mesin. Hampir semua ibu – ibu bisa membuatnya.

Didalam program kerja UMKM ini, kita tidak hanya mengajarkan cara pembuatan dari bidaran saja. Melainkan kita juga membantu untuk mengemas yang baik dan bagus serta memiliki harga jual yang lumayan. Tidak hanya itu, kita juga membantu dalam memasarkan produk bidaran tersebut melalui cara yang lebih efektif dan efisien

2. LINGKUNGAN

Pada program kerja di bidang lingkungan, kami melihat bahwa di Dusun Bangunsari ini keadaannya sangat panas. Kami berpikir kalau bagus untuk ditanami tanaman yang tahan di daerah panas. Karena kebanyakan disini warga menanam pohon turi yang bisa dipanen dan dijual. Karena ingin beda dari yang lain, kami mengusulkan untuk membuat program kerja menanam pohon rosela. Dimana rosela sama dengan pohon turi yang bisa bertahan di daerah yang panas. Rosela juga memiliki banyak manfaat mulai dari bunga sampai bijinya. Selain itu cara penanaman dan merawatnya pun terbilang mudah. Banyak sekali orang yang sekarang tertarik untuk membudidayakan tanaman rosela karena keuntungan yang dijanjikan oleh tanaman ini. Ternyata ada beberapa warga yang sudah menanam tanaman ini tapi tidak tahu nama dari tanaman ini dan apa khasiatnya. Akhirnya kami memutuskan untuk mengadakan seminar tentang “Budidaya Tanaman Rosela Dan Cara

Merawatnya”. Mereka sangat menerima dengan baik seminar yang kita adakan.

Banyak sekali warga yang tertarik dan bertanya tentang rosela ke pemateri yang kita undang didalam seminar tersebut. Bahkan sampai ada seorang warga yang dimana ia memiliki perkebunan turi dan ingin menggantinya dengan tumbuhan rosela. Banyak sekali keuntungan yang dapat ita ambil dari penanaman rosela. Sama dengan program kerja yang pertama yaitu UMKM, disini kita juga mengadakan seminar dan mengajarkanserta membantu cara memasarkannya.

3. SOLUSI

a. SEMINAR PEMBUATAN DAN MEMASARKAN

Didalam program kerja UMKM ini, kita tidak hanya mengajarkan cara pembuatan dari bidaran saja. Melainkan kita juga membantu untuk mengemas yang baik dan bagussertamemilikihargajual yang lumayan. Tidak hanya itu, kita juga membantu dalam memasarkan produk bidaran tersebut melalui cara yang lebih efektif dan efisien

b. SEMINAR ROSELA

Kami mengadakan seminar tentang “Budidaya Tanaman Rosela Dan Cara Merawatnya”. Mereka sangat menerima dengan baik seminar yang kita adakan.

Banyak sekali warga yang tertarik dan bertanya tentang rosela ke pemateri yang kita undang didalam seminar tersebut. Bahkan sampai ada seorang warga yang dimana ia memiliki perkebunan turi dan ingin menggantinya dengan tumbuhan rosela. Banyak sekali keuntungan yang dapat ita ambil dari penanaman rosela. Sama dengan program kerja yang pertama yaitu UMKM, disini kita juga mengadakan seminar dan mengajarkanserta membantu cara memasarkannya.

c. PEMBUDIDAYAAN ROSELA

Karena kondisi lingkungan yang sangat panas, maka kami putuskan untuk membudidayaka tanaman

rosela. Dimana cara merawat mudah dan banyak manfaat yang akan didapat dari tanaman rosela ini. Mengapa kami lebih memilih rosela ? karena disini sudah banyak yang menanam turi dan ternyata ada beberapa warga yang sudah menanam rosela tetapi belum mengerti tentang tanaman ini dan manfaatnya seperti apa.

4. Kesan dan Pesan

Kesan

Saya sangat berterimakasih kepada teman-teman karena kerja keras dan ketulusan hati mereka semua program kerja dapat terlaksana dengan lancar. Dengan adanya kegiatan KKN – T ini dapat membuat saya lebih membaur dengan masyarakat, terutama di Dusun Bangunsari yang membuat saya lebih menambah wawasan dan ilmu tentang bertani , berkebun, dll . Kebaikan warga Dusun Bangunsari serta antusiasnya anak-anak yang sangat ingin belajar dari kami, meskipun ilmu saya belum seberapa namun saya ingin membagi ilmu yang saya miliki kepada mereka. Dari kegiatan KKN – T ini saya belajar akan pengabdian masyarakat yang sangat luar biasa. Tanpa adanya bantuan dari warga desa maka program kerja kita tidak akan berhasil. Sekali lagi kami mengucapkan terimakasih atas sambutan dari warga Dusun Bnagunsari yang telah menerima KKN UMSIDA 2019 dengan sangat baik.

Pesan

Pesan saya pribadi untuk masyarakat Dusun Bangunsari, saya berharap selama kami bertempat di Dusun Bangunsari semoga sedikit wawasan yang kami berikan dapat bermanfaat bagi seluruh masyarakat Dusun Bangunsari serta lebih menjaga lingkungan dan semakin bersemangat membangun Dusun Bangunsari agar lebih maju dan semakin dikenal banyak orang, serta tetap mengenang kami meskipun kami disini hanya dalam waktu yang singkat.

Dan semoga usaha yang kami lakukan seperti UMKM dan lingkungan tentang rosela bisa berlangsung terus menerus bahkan bisa lebih baik lagi meskipun kegiatan KKN kami telah berakhir. Dan Inshaallah kami siap membantu bila

ada sesuatu yang diperlukan dari masyarakat Dusun
Bangunsari

NAMA : NUR ILMY ANDYRISTA

FAKULTAS : FBHIS

PRODI : ADMNSTRASI PUBLIK

NIM

: 162020100025



ESSAI INDIVIDU KKN-T Desa Kalisogo, Dusun Bangunsari Kec. Jabon
Kab.Sidoarjo

1. GAMBARAN UMUM

Kecamatan jabon merupakan kecamatan paling selatan di Kabupaten Sidoarjo yang berbatasan dengan Kabupaten Pasuruan dan Kecamatan Porong. Di kawasan ini pula terdapat banyak tambak disebabkan berbatasan laut di sebelah timur. Desa kalisogo merupakan ujung dari Sidoarjo, Desa kalisogo memiliki 3 Dusun yaitu Dusun Kalisogo, Dusun Bangunrejo, dan Dusun Bangunsari. Tempatnya untuk KKN-T kami ialah di Dusun Bangunsari yang memiliki 2 RW dan 4 RT. Dusun Bangunsari memiliki lahan yang sangat luas dan berbagai lahan yang masih terlihat kosong. Dan di mana sekeliling Dusun Bangunsari ialah berbagai tambak dan tidak ada pemukiman lagi, dengan jarak pemukiman selanjutnya juga sangat jauh. Keadaan dalam Dusun juga terlihat miris jauh dari kota, jauh dari tempat penjualan alat rumah tangga, pasar, hingga sebagainya.

Dalam keadaan itulah mereka mampu dengan adanya keikhlasan dan bisa menerima desa yang ditempatinya. Dengan adanya seperti itu adalah positifnya yang sangat hebat dan mengejutkan. Lalah kerukunan warga yang sangat sulit dijumpai

teruntut sekarang di jaman Milenial. Karna dengan keadaan yang jauh dari arahan kesana-kesini warga Dusun Bangunsari sangatlah gotong royong dan saling membantu satu sama lain hingga keakraban warga sangat melekat. Seperti sosialisasi untuk Diba' qubro dan ngaji keseluruhan ibu-ibu seluruh Dusun Bangunsari dan perkumpulan bapak-bapak pada setiap malam hari tidak pernah kosong atau terlewatnya hari untuk berkumpul. Untuk para remaja juga sangat menyatu ialah perkumpulan karang taruna.

Dan hasil observasisaya dan kelompok KKN-T saya sangat kagum dengan Warga Dusun Bangunsari jiwa kerukunan merekalah yang melekat. Dimana warga yang saling membantu demi kelancaran ekomoni yang berada disekeliling atau keseluruhan Dusun Bangunsari. Mereka mampu memberikan tenaganya demi kelancaran ekonomi yang setara, seperti dengan adanya perkebunan turi yang sangat banyak disetiap jalan, belakang rumah, samping rumah, hingga depan rumah. disitulah kerukunan warga yang sangat menonjol dimana mereka sangat membantu dan memberikan tenaganya untuk membantu panen hingga mengemas dan sampai ada pengepuh yang mengambilnya. Tidak jauh beda juga dengan tambak yang disekelilingnya warga juga sangat antusias dan \bapak. Semua rata saling mengisi kekurangan yang dibutuhkan satu sama lainnya. Sangat istimewa melihat kerukunan Warga Dusun Bangunsari.

Hingga saat ini dengan adanya lahan atau tanah yang kosong warga Dusun Bangunsari sangatlah cerdas dengan memanfaatkan itu semua untuk dijadikan uang atau peluang usaha Berkebun hingga Umkm. Dimana pemanfaat warga tersebut masih belum efisien dan belum terlaksana dengan imbang karena dalam pengelolaan Umkm warga sekitar banyak yang mengeluh untuk bahan bakunya dan disisilainya apabila tidak dimanfaatkan untuk Umkm juga merasa sia-sia karena disana adalah tempat pengepuh ikan dan sayuran seperti turi dan terong. Dengan adanya ulasan atau keluhan seperti itu saya beserta rekan KKN-T mengangkat Program yaitu UMKM dan Lingkungan.

2. LATAR BELAKANG MASALAH

Kulia Kerja Nyata (KKN) lahir dari adil mahasiswa didalam pembangunan. Kulia Kerja Nyata Muncul dari kesadaran bahwa

mahasiswa sebagai calon sarjana dapat bekerja pembangunan dengan memanfaatkan sebagai waktu belajar dari ruang kulia dan perpustakaan untuk bekerja di lapangan. Dalam KKN-T kami dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus 2019 hingga 06 Oktober 2019 lebih tepatnya berjalan 2 bulan untuk pelaksanaan KKN-T di Desa Kalisogo Dusun Bangunsari Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo. Dalam pelaksanaannya juga diperlukan rencana-rencana berupa program kerja yang disusun oleh mahasiswa sebagai peserta KKN di suatu desa. Pemilihan tema program juga sangat bergantung pada ketepatan masalah yang dihadapi dalam desa tersebut.

1. UMKM Pembuatan Bidaran Ikan Mujaer

Pada program kerja yang kami angkat untuk KKN-T kami ialah UMKM dimana dalam lingkup Dusun Bangunsari pernah memiliki UMKM tetap tidak berjalan dengan baik, dengan begitu Mahasiswa KKN-T kami. Mengulas atau mengangkat kembali UMKM yang sudah fakum menjadi terangkat lagi dan berinisiatif untuk mengangkat atau merubah dan memajukan kembali hasil olahan ikan mujaer segar agar untuk lebih mengangkat atau memajukan potensi yang ada di Dusun Bangunsari. Dan juga memberikan kegiatan warga yang masih belum kerja atau anak karangtaruna, remaja-remaja di Dusun Bangunsari yang belum mempunyai kegiatan atau pekerjaan, yang dimana memberikan motivasi baru untuk remaja-remaja kuliah dan bekerja.

2. Lingkungan Penanaman Rosella

Program kedua kami adalah Lingkungan, dan lingkungan tersendiri mempunyai penjelasan adalah kombinasi antar kondisi fisik yang mencakup keadaan sumberdaya alam seperti tanah, air, energy surya, mneral, serta flora dan fauna yang tumbuh diatas tanah ataupun di dalam lautan, dengan kelembagaan yang meliputi ciptaan manusia seperti keputusan bagianmana menggunakan lingkungan fisik tersebut. Lingkungan juga dapat diartikan menjadi segala sesuatu yang ada disekitar manusia dan mempengaruhi perkembangan kehidupan manusia.

Dalam lingkungan juga memiliki banyak manfaat lingkungan dengan kualitas baik akan sangat penting bagi terciptanya kehidupan manusia yang sehat, aman dan sejahtera. Dan menjaga agar lingkungan tetap lestari

merupakan hal yang vital bagi manusia. Hal ini dikarenakan bahwa manusia membutuhkan sumberdaya alam untuk berkembangbiak dan hidup.

Terdapat banyak cara hidup ramah lingkungan yang dapat kita lakukan untuk melakukan pelestarian lingkungan. Beberapa cara pelestarian lingkungan yang dapat kita lakukan seperti, Tanaman pohon sebanyak mungkin bergabung dengan organisasi yang melakukan aktifitas penanaman pohon sangat dianjurkan sehingga untuk Dusun Bangunsari juga dapat belajar cara menanam pohon, dan untuk melestarikan alam, membentuk kawasan. Menetapkan atau mengurangi menggunakan kantong plastik. Maka dalam Dusun Bangunsari ialah dimana keadaan lingkungan disana sangat tidak efisien dan susah atau tidak gampang untuk ditanami bunga bahkan tumbuhan yang lainya. Keadaan lingkungan yang tidak mendukung seperti keadaan air asin dan terlihat gersang. Maka dari itu KKN-T kami mengangkat Program Lingkungan agar apa yang dilihat gersang menjadi segar tumbuh tumbuhan hijau dari Rosella tersebut.

Dengan adanya dukungan dan keinginan dari Mahasiswa KKN-T beserta perangkat Desa Kalisogo sampai membantu melaksanakannya agar lebih indah dan efisien. Sedangkan yang diinginkan oleh pihak perangkat Desa Kalisogo menginginkan Dusun Bangunsari menjadi julukan Dusun pariwisata.

Planning baik, yang kuat agar bisa lebih diperhatikan lagi untuk pusat pemahaman ketelatenan membangun atau mengubah Dusun Bangunsari

3. SOLUSI

A. Dusun Bangunsari

Berdasarkan ulasan permasalahan yang sudah dijabarkan atau dijelaskan bahwasanya Dusun Bangunsari ialah tempat atau keadaan suasana lingkungan yang sangat gersang dan keadaan air yang tidak memadai. Dimana dengan KKN-T kami semua serentak bersama memberiarahan dan motivasibaru dan memberikan ide-ide yang maksimal dan bermanfaatbagi Dusun Bangunsari.

B. Lingkungan

Lingkungan yang terlihat dan keadaan yang sudah banyak yang mengetahui tentang adanya keadaan disana yaitu kurang maksimalnya keadaan tanah yang panas dan gersang. Maka KKN-T kami mengangkat program yaitu lingkungan untuk membantu mempercantik keindahan lingkungan agar terlihat hijau tertata dan membawahkan hasil untuk berkelanjutannya.

C. Keadaan Tambak

Dusun ini sangat terkenal dengan disekelilingi oleh tambak, untuk hasil yang melejit memang sudah dihasilkan oleh peternak sendiri. Hanya saja kelompok KKN-T kami member bantuan dan memberimasukan ide untuk hasil tambak agar bisa dikelola kembali menjadi hasil yang belum ada dipemasaran.

D. Taman kanak-kanak / Paud

Dalam observasi secara langsung dan tidak sengaja kami melihat keadaan sekolah dekit kurang dirawat, kesepakatan kelompok kami KKN-T 38 membantu membersihkan dan menambahkan kekurangan yang belum ada pada sekolahan tersebut.

E. UMKM Dalam Dusun Bangunsari

Arahan atau pembicaraan yang kami dapatkan dari hasil himbauan dari Desa bahwasannya UMKM yang dulu ada sekarang menjadifakum. Nah dari arahan tersebut maka KKN-T 38 kami sangat memberikan arahan dan solusi untuk warga dan pemasukan untuk warga agar bisa berkembang lagi untuk UMKM nya dan kelompok kami juga membantumemasarkannya dan memberikan ide baru mungkin belum tersalurkan keseluruhan Indonesia atau beberapa memang sudah ada tetapi untuk model jenis dan rasa kelompok kami membantu membedakan dari hal tersebut.

F. Partisipasi

Kelompok KKN-T 38 kami juga sangat berpartisipasi kepada Dusun Bagunsari. Kelompok kami juga memberikan berbagai ide atau manfaat yang berguna bagi Dusun Bangunsari. Kami bersama team memberikan seminar, bibit rosella, bunga rosella dan bunga rosella yang siap diseduh.

Team kami juga tidak membatasi memberikan solusi dan memeberikan ilmu yang bermanfaat hingga memeberikan ide yang bermanfaat bagi keseluruhanWarga Dusun Bangunsari.

4. KESAN DAN PESAN

Kesan

Hanya rasa syukur yang dapat saya lantunkan karena semua program kerja dapat terlaksana atau terselenggara, meskipun masih ada hambatan yang menentang dalam kelompok kami namun dengan persatuan tenaga dan fikiran kita dapat melewati semua dengan lajar. Dengan adanya hal KKN ini kita saling melengkapi satu sama lainnya dan salah dan dengan adanya perbedaan justru dapat memberikan warna pada kehidupan kita.

Dengan adanya KKN ini saya mendapatkan banyak pengetahuan dan pengalaman. Teman-teman yang selalu membimbing saya kearah lebih baik, dan ketika saya salah seketika itu kebijakan prinsip dalam hidup teman saya rela diluangkan atau dimotivasikan kepada saya. Dean hal itu saya sangat kagum terhadap teman teman sekelompok saya begitu menyayangi dan melindungi satu sama lain dan saling menguatkan satu sama lainnya apabila ada yang kurang dan tidak bisa dilampai sendiri.

Untuk Desa Kalisogo Dusun Bangunsari juga memberikan warna atau pandangan hidup untuk saya pribadi dimana masyarakat atau warga selalu mengajari hal-hal yang bernilai sepeleh tetapi itulah hal yang mutiara sebenarnya. Saya tidak pernah merasakan hal seperti itu sebelumnya dalam desa saya sendiri, tetapi saya menemukan hal semacam itu justru dalam lingkup desa lainnya. Warga yang sangat ramah dan warga yang sangat mendidikkan mendukung dengan adanya KKN-T kami.

Warga selalu memberikan ilmu ilmu yang sudah diabaikan pada jaman Milenial tetapi di Dusun Bangunsari tidak melalukan hal seperti itu meraka masih melekat dengan tradisi jaman dahulu, dengan begitu saya merasa belum seutuhnya menjadi remaja yang masih tidak tahu apa-apa. Dari ajaran tersebut saya merasa bahagia dan berterimakasih untuk warga Dusun bangunsari beserta teman KKN-T Kelompok 38 yang dalam satu team dengan saya sudah merubah kebiasaan yang

tidak sewajarnya dilakukan dan memeberikan ilmu yang bermanfaat bagi pribadi saya.

Pesan

Jangan pernah lupakan perjuangan kita dalam mengapdi kepada Desa Kalisogo Dusun Bangunsari Jangan pernah lupa akan kenangan untuk kelompok kami KKN-T 38 kenangan manis dan senyum manis bagai gulali arumanis, maupun kenangan pahit sepahit hujatan nitizen. Mohon maaf kepada semuanya. Dan bersenang senenglah karena har-hari seperti ini akan kita rindukan. Maaf saya lantunkan kepada teman-teman KKN-T 38 dan untuk warga Dusun bangunsari apabila saya banyak salah yang disengaja maupun yang tidak disengaja dan bahkan pernah mengecewakan kalian semua.

Harapan kami kepada Desa Kalisogo Dusun Bangunsari tetap menjaga budaya, persaudaraan, tetap bersemangat untuk membangun Dusun Bangunsari menjadi Dusun yang menonjol dan terkenal untuk menggapai cita-cita yang menjadi Dusun Wisata dan tentunya semoga tetap selalu mengenang kami meskipun kami disini hanya dalam waktu yang singkat untuk membantu sekeliling warga Dusun Bangunsari.

Nama : Nurul Isnaini

Nim : 161080200045

Fakultas : Teknik

Prodi : Teknik Informatika

ESSAI Individu KKN – T Dusun Bangunsari, Desa Kalisogo, Kec.
Jabon, Kab. Sidoarjo.

**KKN – T Desa Tambak Kali Sogo Dusun Bangun Sari Kecamatan
Jabon Kelompok 38**

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo 2019



1. Gambaran Umum

Profil Kecamatan Jabon :

Jabon adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur, Indonesia.

Kecamatan ini merupakan kecamatan paling selatan di Kabupaten Sidoarjo yang berbatasan dengan Pasuruan dan Kecamatan Porong. Di kawasan ini pula

terdapat banyak tambak disebabkan berbatasan laut di sebelah timur. Diantaranya adalah tambak Kalisogo, Luas 81 , Jumlah Penduduk 60.212 , dengan kepadatan Jiwa/Km. Inilah mayoritas kesenian , agama dan rutinitas penduduk dusun bangunsari :

Bidang Kesenian :

- Wayang
- Campur sari
- Dan gamelan

Agama :

- Islam
- Kristen
- Agama darinenekmoyang

Rutinitas Sosialisasi :

- KerjaBakti
- PKK dan dll.

Rutinitas Spiritualis :

- Yasinan
- Tahlil
- Pengajiandll.

Sejarah Tambak Kali Sogo :

Desa Tambak Kalisogo adalah desa yang terletak di wilayah Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo yang berbatasan langsung dengan Kabupaten Pasuruan. Desa Tambak Kalisogo memiliki 3 dusun yaitu Dusun Kalisogo, Dusun Bangunrejo, dan Dusun Bangunsari. Dusun Kalisogo dan Dusun Bangunrejo berada di sebelah selatan sungai Brantas, sedangkan Dusun Bangunsari berada di sebelah utara sungai. Jadi, wilayah Desa Tambak Kalisogo ini terpisahkan oleh keberadaan sungai Brantas. Terlepas dari lokasi Desa Tambak Kalisogo, desa ini memiliki sejarah yang tidak asing lagi bagi masyarakat sekitar.

Pada zaman dahulu, di daerah yang dinamakan Desa Tambak Kalisogo ini seringkali terkena bencana banjir. Banjir ini disebabkan oleh jebolnya tanggul sungai Brantas yang letaknya di sebelah Desa Tambak Kalisogo. Bencana banjir yang paling parah terjadi pada tahun 1955 (tanggul belum sebesar saat ini).

Pada kejadian itu, sebelah selatan sungai Brantas yang merupakan daerah pertambakan dan perkebunan semuanya hanyut (termasuk ikan

dan tumbuhan) terbawa oleh air banjir. Semua tumbuhan besar yang berada di dekat tanggul pun tumbang dan hanyut, tetapi masih ada satu pohon yang tersisa dan masih berdiri tegak. Pohon itu adalah pohon Sogo, yang tumbuh tepat di lokasi sebelah tanggul yang jebol dan berdiri kokoh tersebut.

Dari kejadian tersebut, para sesepuh desa memberikan nama desa menjadi Desa Tambak Kalisogo. Dinamakan Kalisogo karena pohon Sogo tersebut tumbuhnya berada di sekitar bantaran/tanggul sungai (dalam bahasa Jawa disebut kali). Sedangkan nama tambak diperoleh dari kondisi desanya yang memiliki wilayah tambak yang luas.

Bidang Industri :

Di dusun bangunsari hampir seluruh penduduknya memiliki usaha masing – masing dari mulai hasil pertanian turi ,pengepul ikan dari tambak , hasil kebun lemon , cabai , terong dan hasil peternakan seperti ayam , bebek , kambing dan sapi.

Kesehatan :

Di dusun Bangunsari memiliki kegiatan rutin pemeriksaan kesehatan yaitu mulai dari klinik lansia , pemeriksaan jentik – jentik nyamuk , kegiatan mencuci tangan yang diadakan oleh universitas Unusida.

2. LatarBelakangMasalah :

Di Desa Jabon Kecamatan Tambak Kalisogo Dusun Bangunsari kami

KKN – T Desa Tambak Kali Sogo Dusun Bangun Sari Kecamatan Jabon Universitas Muhammadiyah Sidoarjo , tanggal 1 agustus sampai dengan 6 oktober 2019 ditetapkan dan dilaksanakan. Dengan tema “**Pengembangan Desa Delta Mandiri Berkemajuan Dengan Pendekatan Sosiokultural Dan Teknologi Berkelanjutan**”.

Mulai tanggal 1 agustus 2019 jam .07.00 WIB , Kuliah Kerja Nyata di berangkatkan di kampus 1 universitas muhammadiyah sidoarjo Aula K.H Ahmad Dahlan, di JL. Mojopahit 666B sidoarjo telah resmi diberangkatkan, didesa atau dusun yang telah ditentukan oleh UMSIDA yaitu Di Desa Jabon Kecamatan Tambak Kalisogo Dusun Bangunsari.

Dimulai dari pembukaan sampai penutupan yang dihadiri oleh seluruh peserta KKN – T periode 2019 yang dibuka langsung oleh Rektor

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Dr. Hidayatulloh M.Si. dihadiri langsung oleh Bupati Sidoarjo H. Syaiful Illah dan acara pemberangkatan Kuliah Kerja Nyata kali ini berjalan dengan hikmat. Peresmian tersebut diresmikan dengan menyematkan Jaket KKN – T kepada mahasiswa atau mahasiswi yang diwakilkan oleh 2 orang yaitu laki – laki dan perempuan selanjutnya diikuti oleh seluruh peserta KKN – T periode 2019.

Setelah acara ceremonial berakhir, para peserta mengambil gody bag, banner dan uang saku program kerja. Lalu setelah semuanya selesai para peserta KKN – T berangkat ke desa yang telah ditentukan universitas untuk memasang banner dan memberikan gody bag kepada kepala desa, khususnya kami kelompok 38 Jabon KaliSogo Dusun Bangunsari.

Sesampainya di Kecamatan Jabon Desa KaliSogo Dusun Bangunsari kami memberikan gody bag dan bingkisan kepada kepala desa Kecamatan Jabon. lalu memasang banner di depan balai dusun “BangunSari”.

Untuk mengembangkan Kuliah Kerja Nyata yang berkelanjutan, dari hasil survey dan analisa kami mengembangkan :

Lingkungan : kami memberikan bibit tanaman rosela dan juga pohon untuk 1 keluarga 1 pohon dan 1 pack bibit tanaman rosela. untuk dijadikan sebuah tanaman yang bermanfaat bagi kesehatan, lingkungan, dan ekonomi tentunya.

Ekonomi : kami memberikan produk rosela yang telah dikemas dan diuji untuk diberikan kepada penduduk dusun bangunsari untuk dijadikan gambaran terkait untuk dikembangkan lagi di dusun bangunsari ini.

Kecamatan ini merupakan kecamatan paling selatan di Kabupaten Sidoarjo yang berbatasan dengan Pasuruan dan Kecamatan Porong. Desa Kali Sogo merupakan ujung dari Sidoarjo, Desa Kali Sogo memiliki lahan yang sangat luas. Banyak yang menyebut desa Kali Sogo kecamatan Jabon ini terdengar mistis atau rawan. Banyak masyarakat yang menyebut kecamatan Jabon kota atau desa rawan begal atau rawan Kecelakaan. Sudah terbukti di kecamatan Jabon kali ini aman dan sudah berkurang kejahatan.

Khususnya untuk desa Jabon Kali Sogo Dusun Bangunsari yang sangat menerima kehadiran kami dari kelompok 38 Jabon Tambak Kali Sogo Dusun Bangunsari Universitas Muhammadiyah Sidoarjo periode 2019.

Penyambutan dari mulai kepala desa hingga warga yang amat sangat merangkul kelompok KKN – T 38 kami . Sehingga awal dari pemberangkatan atau pelaksanaan awal KKN – T 38 Berjalan dengan lancar.

Demikian pula atas terlaksananya program kerja kami, carik dusun dan karang taruna dari dusun Bangunsari Kecamatan Jabon KaliSogo ikut memberikan partisipasi berupa masukan dan saran ataupun nasehat demi terlaksananya Kuliah Kerja Nyata dari kelompok 38 Kecamatan Jabon desa KaliSogo dusun Bangunsari Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Warga dusun bangunsari yang bermayoritas penduduk yang memiliki kemandirian untuk menciptakan lapangan kerja sendiri dengan berpenghasilan berpatok pada jam 07.00 WIB sampai dengan jam 10 mendapatkan uang Rp.-, 80.000 ribu perhari, seperti menjadi petani turi , dari hasil tani kembang turi tadi di setorkan kepada pengepul kembang turi , Atau menjadi seorang penghasil ikan dengan memanfaatkan tambak yang tersedia, dan menjualnya kembali kepasar atau pengepul ikan.

3. Solusi

Terlintas di benak kami menjadikan hasil bumi didaratan tambak kalisogo dusun bangunsari mengolahnya dan menjadikan sebuah program kerja UMKM hasil ikan mujair dan hasil hidroponik “rosela”. Dengan menciptakan UMKM “bidaran dari ikan mujaer” dan Hidroponik produk “rosela” dengan harapan bisa menciptakan lapangan kerja baru untuk penduduk dusun Bangunsari Kecamatan Jabon Kalisogo yang berkelanjutan selain hasil turi dan hasil tambak dsb. Kami ingin menciptakan lapangan usaha baru untuk hasil yang lumayan banyak dari penghasilan turi dan ikan. Maka kami akan mengembangkan program kerja kami yaitu :

Rosela

Tak hanya cantik menghias kebun di rumah Anda, tanaman bunga sepatu atau kerap disebut rosella juga memiliki manfaat kesehatan sebagai obat. Bunga dan daunnya bisa dibuat menjadi teh dan digunakan untuk mengobati beberapa kondisi. Berikut manfaat teh rosella untuk kesehatan yang perlu Anda ketahui.

Keshatan :

1. Demam.
2. Penyakit jantung dan saraf.
3. Nyeri saluran pernapasan bagian atas.
4. Retensi cairan.
5. Iritasi lambung.
6. Mengencerkan dahak.
7. Sebagai diuretik untuk meningkatkan pembuangan urine.
8. Efek Kemopreventatif. Komponen bunga rosella telah menunjukkan potensi sebagai agen kemopreventatif terhadap tumor. Komponen ini juga memiliki sifat anti-inflamasi.

Ekonomi :

a). Analisis keuntungan bersih usaha tani (NP atau Net Profit) yaitu :

$$NP = \text{Total Penerimaan (TR)} - \text{Total Biaya (TC)}$$

$$= (Q \cdot Pq) - (TFC + TVC)$$

Dimana : Q = Total produksi

Pq = Harga per satuan produk

TFC = Total biaya tetap

TVC = Total biaya variabel

b). Nilai efisiensi penggunaan modal (ROI atau Return On Investment)

ROI dihitung untuk mengetahui keuntungan modal yang telah digunakan yaitu :

$$ROI =$$

()

()

Modal TC

Keuntungan MP

x100%

c). Nilai kelayakan usaha tani (B/C Ratio atau benefit / cost ratio).

B/C ratio merupakan angka perbandingan hasil penjualan dengan total biaya

produksi, sekaligus menunjukkan tingkat efisiensi pendapatan suatu usahatani.

Semakin besar B/C ratio maka semakin menguntungkan usahatani tersebut.

B/C ratio =

()

()

TotalBiaya TC

TotalPenerimaan TR

=

()

(.)

TFC TVC

Q Pq

+

(Anonim, 2008).

Analisis break even point (BEP) merupakan suatu teknis analisis untuk

mempelajari hubungan antara biaya tetap, biaya variabel, keuntungan dan volume

kegiatan. Apabila suatu perusahaan hanya memiliki biaya variabel saja, maka tidak

akan muncul break even dalam perusahaan tersebut. Masalah break even akan

muncul apabila suatu perusahaan memiliki biaya variabel dan biaya tetap. Besarnya

biaya variabel secara totalitas akan berubah sesuai dengan perubahan volume

produksi, sedangkan biaya tetap secara totalitas tidak berubah meskipun ada

perubahan volume produksi. Perhitungan break even point dapat dilakukan dengan

menggunakan rumus :

a. BEP (Rupiah) =

Harga jual per unit

Biaya Variabel per unit 1-

Total biaya tetap

b. BEP (Unit) =

Harga jual per unit - Biaya variabel per unit

Total biaya tetap

(Bambang, 1995).

Kesimpulan :

Program Kerja kami akan sangat mempengaruhi kesehatan dan perekonomian warga dusun bangunsari. Kami memanfaatkan bunganya untuk dijadikan produk :

- Membudidayakan tanaman rosela , kami memberikan atau menghibahkan warga dusun bangunsari tanaman rosela dan bibit rosela yang dengan harapan nantinya akan berkelanjutan dalam perekonomian warga sekitar.
- Bunganya akan kami jadikan produk kering. Yang bisa dipakai sebagaimana mestinya.
Contohnya seperti : teh , selai , Obat dan tepung non terigu.

Ikan Mujaer

Pergerakan dan Perkembangan

Sebagai ikan yang kaya akan protein, mengonsumsi ikan mujair dapat memberikan efek yang baik terhadap peningkatan pertumbuhan dan perkembangan organ. Dengan demikian, ikan mujair layak dikonsumsi oleh anak-anak, mengingat mereka sangat membutuhkan nutrisi guna menunjang pertumbuhan dan perkembangannya.

Manfaat Ikan Mujaer :

- Kesehatan tulang
- Mencegah kanker prostat
- Mencegah kesehatan jantung
- Kesehatan otak
- Mencegah penuaan dini

Kesimpulan :

Ekonomi

- Kami memberikan edukasi terkait pengolahan ikan mujaer mengambil dagingnya untuk dijadikan bidang yang mana bisa memberikan lapangan usaha baru untuk warga dusun bangunsari.
- Kami memberikan desain packaging yang unik untuk pengemasannya.

4. Kesan Dan Pesan

Kesan :

Saya sangat berterima kasih kepada semua rekan KKN – T Umsida telah memberikan seluruh ketulusan dan pengabdianya. Serta

wawasan yang kami berikan kepada warga dusun bangunsari dengan harapan bisa bermanfaat dan berkelanjutan.

Pesan :

Semoga apa yang kita berikan kepada warga dusun bangunsari bisa bermanfaat dan berkelanjutan. Namun kami sudah sepakat akan tetap memonitoring apa yang telah kita berikan, meskipun program kerja kami sudah selesai, bisa digunakan sebagai mestinya.

ESSAY

Kuliah Kerja Nyata-Terpadu 2019

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

**Desa Tambak Kalisogo, Dusun Bangunsari Kecamatan Jabon,
Kabupaten Sidoarjo**

Nama : Nurul Lailiyatus Solikha

Prodi/semester : PGSD/7

Fakultas : FPIP

Nim : 168620600220

1. Gambaran Umum (Analisis Desa KKN)

Desa Tambak Kalisogo adalah desa yang terletak di wilayah Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo yang berbatasan langsung dengan Kabupaten Pasuruan. Desa Tambak Kalisogo memiliki 3 dusun yaitu Dusun Kalisogo, Dusun Bangunrejo, dan Dusun Bangunsari. Dusun Kalisogo dan Dusun Bangunrejo berada di sebelah selatan sungai Brantas, sedangkan Dusun Bangunsari berada di sebelah utara sungai. Untuk lokasi tempat kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN) saya yaitu, kelompok 38 ditempatkan di Dusun Bangunsari. Orang mengenalnya dengan desa penghasil terong dan bunga turi, bertepatan di Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo. Dusun Bangunsari begitulah orang menyebutnya terkenal dengan sentra penghasil terong dan bunga turi.

Kehidupan warga tidak lepas dari berternak, bertani dan pekerja tambak ikan mujahir karena mayoritas pekerjaan warga di Dusun Bangunsari adalah petani dan penghasil mujahir, kehidupan sederhana pinggiran kota yang mempunyai suasana tersendiri bagi penikmatnya, memiliki segudang misteri yang terselimuti oleh sejarah. Kearifan lokal yang masih terlihat dalam kehidupan warganya membuat siapapun orang tidak pernah bosan memandangnya.

Kondisi tanah di Dusun Bangunsari sangat tandus dan panas. Selain itu, lokasi dusun Bangunsari bisa dikatakan tertinggal. Hal itu disebabkan karena akses pembangunan jalan menuju dusun tersebut masih belum beraspal dan suasana jalanan pada malam hari sangat gelap dikarenakan tidak ada lampu penerangan jalan.

Selain itu Bangunsari memiliki tradisi kesenian yang masih awet terjaga didalamnya serta masih banyak warga yang melestarikannya. Kesenian yang tak bisa lepas dari kata spiritual, kesenian khas daerah tersebut yang legendaris yaitu kesenian barongan. Barongan merupakan kesenian yang masih populer di dusun Bangunsari.

2. Latar Belakang

Dengan adanya Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa diharapkan mampu mengaplikasikan dan mendayagunakan ilmu yang sudah didapat di bangku kuliah ke dalam kehidupan nyata di tengah-tengah masyarakat. Mahasiswa diharapkan mampu beradaptasi dan berinteraksi sosial dengan masyarakat sehingga nantinya diharapkan mampu membantu menyelesaikan masalah-masalah yang terjadi di masyarakat tentunya dengan aplikasi ilmu yang sudah didapatkan di bangku kuliah.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) memberikan manfaat yang besar kepada mahasiswa dan masyarakat, dimana Kuliah Kerja Nyata (KKN) dilaksanakan demi mendapatkan pengalaman yang nyata di lapangan, sehingga memberi bekal kepada mahasiswa jika sudah lulus dan terjun di masyarakat secara nyata. Sedangkan manfaat bagi masyarakat adalah persoalan dan masalah-masalah yang dihadapi di tengah masyarakat sebisa mungkin bisa diatasi dan dibantu penyelesaiannya oleh mahasiswa yang tengah melaksanakan KKN.

Dalam pelaksanaannya juga diperlukan rencana-rencana berupa program kerja yang disusun oleh mahasiswa sebagai peserta KKN di suatu desa. Pemilihan tema program juga sangat bergantung pada ketepatan masalah yang dihadapi dalam desa tersebut. Berdasarkan identifikasi dan data yang telah diperoleh, permasalahan yang dihadapi masyarakat Dusun Bangunsari secara umum menyangkut bidang lingkungan dan UMKM.

1. Bidang Lingkungan

Dalam bidang lingkungan, permasalahan yang muncul yaitu tanah di Dusun Bangunsari sangatlah tandus. Selain itu kondisi lingkungan sekitar yang panas dan gersang serta sumber air yang mengandung kadar garam yang lumayan tinggi sehingga tidak banyak tanaman yang bisa tumbuh di daerah Dusun Bangunsari. Sehingga dari adanya evaluasi tersebut kami memutuskan untuk membudidayakan tanaman rosella yang mempunyai karakteristik yang cocok dengan kondisi lingkungan tersebut.

Dengan adanya program kerja tersebut kelompok KKN kami mengadakan pelatihan cara membudidayakan tanaman rosella. Kegiatan tersebut merupakan langkah awal dalam rangkaian pemberdayaan warga dalam menunjang perekonomian warga dan bisa memajukan desa Bangunsari agar tercapai menjadi julukan Desa Wisata seperti keinginan salah satu warga Dusun tersebut.

Dalam pelatihan ini, tim KKN mengundang pemateri dari salah satu dosen yang berasal dari kampus kami. Di sini, pelatih dibantu tim KKN menjelaskan teknik budidaya tanaman rosella. Pelatihan ini disertai demo secara langsung mulai dari tahap penanaman, pemanfaatan tanaman rosella sampai pemasaran produk, sehingga peserta pelatihan bisa paham dengan detail cara pengelolaan tanaman rosella.

2. Bidang UMKM

Di Desa Tambak Kalisogo Dusun Bangunsari sudah pernah terbentuk UMKM. Tetapi dengan kendala bahan baku yang mahal dan jarak tempuh menuju toko bahan baku yang sangat jauh dari desa membuat UMKM desa Bangunsari tidak bisa berjalan. Maka kami team KKN-T akan membantu memberikan solusi agar UMKM tersebut tetap berjalan. Salah satu cara yaitu dengan pembentukan ide olahan produk baru yang belum dirasakan oleh keseluruhan kalangan Masyarakat. Tak hanya itu team KKN-T UMSIDA juga akan membantu pendampingan melalui online marketing dengan harapan pembuatan UMKM ini untuk meningkatkan ekonomi masyarakat dan memajukan pemasaran usaha kecil menengah Dusun Bangunsari. Nantinya, UMKM ini akan dijadikan buah tangan dari wisata bunga rosella.

3. Solusi dan Tindak Lanjut

A. Hasil Tambak Dusun Bangunsari

Berdasarkan permasalahan dibidang perikanan kelompok KKN kami memilih program kerja UMKM membuat bidaran dari bahan baku ikan mujahir. Tujuan dari pembuatan UMKM tersebut untuk memanfaatkan salah satu dari hasil tambak yaitu ikan mujair dan membantu memberikan solusi kepada warga persoalan bahan baku yang mahal. Selain itu team KKN kami mengadakan pelatihan pembuatan bidaran mujahir bersama warga setempat agar hasil tambak tersebut dapat diolah lebih lanjut dan memiliki nilai jual yang lebih tinggi.

B. Hasil Perkebunan Dusun Bangunsari

Berdasarkan permasalahan yang ada di dusun Bangunsari bahwa kondisi tanah disana sangat tandus dan gersang. Namun masyarakat Dusun Bangunsari yang rata-rata berpenghasilan dari kebunturi dan terong. Sehubungan dengan masih banyak nyalahan yang kosong di Dusun Bangunsari kami team KKN mengajak warga untuk menghasilkan produk baru dengan menanam bunga Rosella. Dengan ini kami dari team KKN mengenalkan arapenanaman, pengolahan serta pemasaran prodak kepada warga dengan mengadakan seminar di Balai Dusun. Dikarenakan hasil olah serta manfaat yang begitu banyak dari bunga Rosella yang masih jarang di ketahui banyak kalangan serta bisa memajukan desa Bangunsari agar bisa tercapai menjadi julukan Desa Wisata

4. Kesan dan Pesan

Hal yang paling berkesan ialah saat berkumpul dengan warga dan saling berbagi cerita sehingga masing-masing dapat mengetahui satu sama lain baik secara pengalaman maupun ilmu yang baru. Selain melaksanakan program-program yang telah ditentukan oleh pihak kampus dalam pelaksanaan kegiatan KKN-T, kami juga dituntut untuk dapat bersosialisasi dengan masyarakat setempat. Banyak perubahan yang terjadi disaat KKN berlangsung tidak bisa diungkapkan dengan kata-kata hanya bisa terkenang dihati bersama teman-teman baru, susah senang bersama, selalu rukun dan kompak seperti memiliki keluarga baru.

Terkadang muncul masalah antar personal KKN, dalam hal ini kita dituntut untuk tidak hanya menyalahkan keadaan atau menyalahkan orang lain atas permasalahan yang terjadi. Menginstropeksi diri kita sendiri, mengakui kesalahan dan kekurangan diri kita sendiri, serta belajar untuk menjadi yang lebih baik lagi. Ini adalah hal yang paling penting dalam hidup bersama dan sebagai proses pendewasaan kita.

Pesan yang dapat saya sampaikan ialah saya pribadi sangat bersyukur dengan pelaksanaan kegiatan KKN yang telah dijalani, banyak hikmah yang dapat dipetik dan direnungi. Kita pun mempunyai saudara-saudara baru yang semakin menambah warna dalam hidup kita. Banyak senyum yang mengusir lelah dan penat disaat capek menjalankan aktivitas KKN. Banyak rasa yang semakin menambah semangat kita. Banyak pelajaran dan pengalaman yang menjadikan kita lebih dewasa.

Semoga apa yang kita lakukan selama KKN membawa manfaat yang penuh berkah bagi teman-teman satu kelompok dan warga masyarakat Dusun Bangunsari. Semoga ilmu yang sudah kita dapat selama KKN bisa kita terapkan dalam kehidupan masing-masing. Semoga persahabatan antar anggota KKN tidak hanya sebatas KKN saja, namun terus berlanjut sampai ke Surga-Nya kelak. Aamiin....

“Teruntuk semua teman-teman KKN-T kelompok 38 terima kasih atas waktu yang singkat tapi akan terkenang selamanya”.

NAMA : MOHAMAD HARIS MUZADI

FAKULTAS : TEKNIK

PRODI : TEKNIK INFORMATIKA

NIM : 161080200329

ESSAI INDIVIDU KKN-T Dusun Bangunsari, Desa. Tambak Kalisogo,
Kec.Jabon, Kab.Sidoarjo

5. GAMBARAN UMUM

Dusun Bangunsari merupakan desa yang berada di Desa Bangunsari, Kec.Jabon Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Dusun ini berada tepat di sebelah sungai porong. Dusun Bangunsari memiliki lahan pertanian yang cukup luas. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya petani sebagai mata pencaharian utama. Hampir sebagian besar dusun dikelilingi oleh tambak dan lahan perkebunan. Dengan kondisi demikian warga memanfaatkan lahan yang ada sebagai mata pencaharian. Namun diantara

banyaknya warga dusun Bangunsari, mereka sebagian tani tanaman ubi dan turi , sedangkan sebagian besar lainnya tani tambak ikan , udang dan sebagainya. Oleh karenanya terdapat banyak warga dusun Bangunsari yang berada dalam ekonomi menengah kebawah.

. Dusun Bangunsari juga dikenal sebagai desa penghasil turi, karena mayoritas warga mempunyai kebun turi di lahan mereka. Dengan mayoritas penduduknya sebagai tani ubi, turi dan tambak hal ini juga berdampak pada kondisi lingkungan yang ramah, sopan santun dan tata krama masyarakat masih dijunjung tinggi di dusun ini.

Selain itu aspek pendidikan dusun Bangunsari memiliki 1 sekolah dasar yaitu SDN Tambak kalisogo 1 yang terletak di dalam Dusun Bangunsari , dengan adanya SDN Tambak kalisogo 1 ini masyarakat dapat memberikan hak kepada anak-anak untuk menuntut ilmu sebagai bekal masa depan mereka. Tidak hanya itu, di dusun Bangunsari ini juga memiliki Taman Kanak-kanak Bangunsari serta Balai Dusun Bangunsari yang dimanfaatkan untuk tempat berkumpul warga dusun Bangunsari saat acara dusun, maupun tempat berlatih warga dusun dalam acara adat seperti lomba tari kuda lumping , acara 17 agustus-an dan lain sebagainya guna memberikan semangat yang baik bagi seluruh warga dusun agar semakin erat tali silaturahmi antar satu sama lain.

Berdasarkan hasil observasi lapangan tertentu dari beberapa pihak, saya menemukan beberapa potensi dusun Bangunsari dari berbagai bidang, yang antara lain ;

A. Bidang Ekonomis Masyarakat

Dusun Bangunsari juga dikenal sebagai industri rumah tangga dalam bidang pemasok turi, sehingga dusun Bangunsari memiliki potensi menjadi pusat oleh-oleh khas Kediri khususnya dalam bidang marning.

6. LATAR BELAKANG MASALAH

Kuliah Kerja Nyata (KKN) lahir dari adil mahasiswa didalam pembangunan. Kuliah Kerja Nyata Muncul dari kesadaran bahwa mahasiswa sebagai calon sarjana dapat bekerja pembangunan dengan memanfaatkan sebagai waktu belajar dari ruang kuliah dan perpustakaan untuk bekerja di lapangan. Dalam KKN-T kami dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus 2019

hingga 06 Oktober 2019 lebih tepatnya berjalan 2 bulan untuk pelaksanaan KKN-T di Desa Kalisogo Dusun Bangunsari Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo. Dalam pelaksanaannya juga diperlukan rencana-rencana berupa program kerja yang disusun oleh mahasiswa sebagai peserta KKN di suatu desa. Pemilihan tema program juga sangat bergantung pada ketepatan masalah yang dihadapi dalam desa tersebut.

3. UMKM Pembuatan Bidaran Ikan Mujaer

Pada program kerja yang kami angkat untuk KKN-T kami ialah UMKM dimana dalam lingkup Dusun Bangunsari pernah memiliki UMKM tetap tidak berjalan dengan baik, dengan begitu Mahasiswa KKN-T kami. Mengulas atau mengangkat kembali UMKM yang sudah fakum menjadi terangkat lagi dan berinisiatif untuk mengangkat atau merubah dan memajukan kembali hasil olahan ikan mujaer segar agar untuk lebih mengangkat atau memajukan potensi yang ada di Dusun Bangunsari. Dan juga memberikan kegiatan warga yang masih belum kerja atau anak karangtaruna, remaja-remaja di Dusun Bangunsari yang belum mempunyai kegiatan atau pekerjaan, yang dimana memberikan motivasi baru untuk remaja-remaja kulia dan bekerja.

4. Lingkungan Penanaman Rosella

Program kedua kami adalah Lingkungan, dan lingkungan tersendiri mempunyai penjelasan adalah kombinasi antar kondisi fisik yang mencakup keadaan sumberdaya alam seperti tanah, air, energy surya, mineral, serta flora dan fauna yang tumbuh diatas tanah ataupun di dalam lautan, dengan kelembagaan yang meliputi ciptaan manusia seperti keputusan bagaimana menggunakan lingkungan fisik tersebut. Lingkungan juga dapat diartikan menjadi segala sesuatu yang ada disekitar manusia dan mempengaruhi perkembangan kehidupan manusia.

Dalam lingkungan juga memiliki banyak manfaat lingkungan dengan kualitas baik akan sangat penting bagi terciptanya kehidupan manusia yang sehat, aman dan sejahtera. Dan menjaga agar lingkungan tetap lestari merupakan hal yang vital bagimanusia. Hal ini dikarenakan bahwa manusia membutuhkan sumberdaya alam untuk berkembangbiak dan hidup.

Terdapat banyak cara hidup ramah lingkungan yang dapat kita lakukan untuk melakukan pelestarian lingkungan. Beberapa cara pelestarian lingkungan yang dapat kita lakukan seperti, Tanaman pohon sebanyak mungkin bergabung dengan organisasi yang melakukan aktifitas penanaman pohon sangat dianjurkan sehingga untuk Dusun Bangunsari juga dapat belajar cara menanam pohon, dan untuk melestarikan alam, membentuk kawasan. Menetapkan atau mengurangi menggunakan kantong plastik. Maka dalam Dusun Bangunsari ialah dimana keadaan lingkungan disana sangat tidak efisien dan susah atau tidak gampang untuk ditanami bunga bahkan tumbuhan yang lainnya. Keadaan lingkungan yang tidak mendukung seperti keadaan air asin dan terlihat gersang. Maka dari itu KKN-T kami mengangkat Program Lingkungan agar apa yang dilihat gersang menjadi segar tumbuh tumbuhan hijau dari Rosella tersebut.

Dengan adanya dukungan dan keinginan dari Mahasiswa KKN-T beserta perangkat Desa Kalisogo sampai membantu melaksanakannya agar lebih indah dan efisien. Sedangkan yang diinginkan oleh pihak perangkat Desa Kalisogo menginginkan Dusun Bangunsari menjadi julukan Dusun pariwisata.

Planning baik, yang kuat agar bisa lebih diperhatikan lagi untuk pusat pemahaman ketelatenan membangun atau mengubah Dusun Bangunsari

7. SOLUSI

A. Hasil Tambak Dusun Bangunsari

Berdasarkan permasalahan dibidang perikanan kelompok KKN kami memilih program kerja UMKM membuat bidaran dari bahan baku ikan mujahir. Tujuan dari pembuatan UMKM tersebut untuk memanfaatkan salah satu dari hasil tambak yaitu ikan mujair dan membantu memberikan solusi kepada warga persoalan bahan baku yang mahal. Selain itu team KKN kami mengadakan pelatihan pembuatan bidaran mujahir bersama warga setempat agar hasil tambak tersebut dapat diolah lebih lanjut dan memiliki nilai jual yang lebih tinggi.

B. Lingkungan

Lingkungan yang terlihat dan keadaan yang sudah banyak yang mengetahui tentang adanya keadaan disana yaitu kurang maksimalnya keadaan tanah yang panas dan gersang. Maka KKN-T kami mengangkat program yaitu lingkungan untuk membantu mempercantik keindahan lingkungan agar terlihat hijau tertata dan membawahkan hasil untuk berkelanjutannya.

C. Taman kanak-kanak / Paud

Dalam observasi secara langsung dan tidak sengaja kami melihat keadaan sekolah dekat kurang dirawat, kesepakatan kelompok kami KKN-T 38 membantu membersihkan dan menambahkan kekurangan yang belum ada pada sekolah tersebut. Dapat di daur ulang, maka dari itu kegiatan ini bertujuan untuk mensosialisasikan dan menerapkan langsung kepada murid dan wali murid bagaimana pengelompokan sampah yang berdasarkan jenisnya, disini kami mengambil 3 jenis sampah yaitu plastik, kertas, dan organik.

D. UMKM Dalam Dusun Bangunsari

Arahan atau pembicaraan yang kami dapatkan dari hasil himbauan dari Desa bahwasannya UMKM yang dulu ada sekarang menjadi fakum. Nah dari arahan tersebut maka KKN-T 38 kami sangat memberikan arahan dan solusi untuk warga dan pemasukan untuk warga agar bisa berkembang lagi untuk UMKM.nya dan kelompok kami juga membantu memasarkannya dan memberikan ide baru mungkin belum tersalurkan keseluruhan Indonesia atau beberapa memang sudah ada tetapi untuk

8. Kesan dan pesan

Kesan

Terkadang muncul masalah antar personal KKN, dalam hal ini kita dituntut untuk tidak hanya menyalahkan keadaan atau menyalahkan orang lain atas permasalahan yang terjadi. Menginstropeksi diri kita sendiri, mengakui kesalahan dan kekurangan diri kita sendiri, serta belajar untuk menjadi yang

lebih baik lagi. Ini adalah hal yang paling penting dalam hidup bersama dan sebagai proses pendewasaan kita.

Untuk Desa Kalisogo Dusun Bangunsari juga memberikan warna atau pandangan hidup untuk saya pribadi dimana masyarakat atau warga selalu mengajari hal-hal yang bernilai sepele tetapi itulah hal yang mutiara sebenarnya. Saya tidak pernah merasakan hal seperti itu sebelumnya dalam desa saya sendiri, tetapi saya menemukan hal semacam itu justru dalam lingkup desa lainnya. Warga yang sangat ramah dan warga yang sangat mendidik bahkan mendukung dengan adanya KKN-T kami.

Warga selalu memberikan ilmu yang sudah diabaikan pada jaman Milenial tetapi di Dusun Bangunsari tidak melakukan hal seperti itu mereka masih melekat dengan tradisi jaman dahulu, dengan begitu saya merasa belum sepenuhnya menjadi remaja yang masih tidak tahu apa apa. Dari ajaran tersebut saya merasa bahagia dan berterimakasih untuk warga Dusun bangunsari beserta teman KKN-T Kelompok 38 yang dalam satu team dengan saya sudah merubah kebiasaan yang tidak sewajarnya dilakukan dan memberikan ilmu yang bermanfaat bagi pribadi saya.

Pesan

Harapan kami kepada Desa Kalisogo Dusun Bangunsari tetap menjaga budaya, persaudaraan, tetap bersemangat untuk membangun Dusun Bangunsari menjadi Dusun yang menonjol dan terkenal untuk menggapai cita-cita yang menjadi Dusun Wisata dan tentunya semoga tetap selalu mengenang kami meskipun kami disini hanya dalam waktu yang singkat untuk membantu sekeliling warga Dusun Bangunsari.

Saya pribadi sangat bersyukur dengan pelaksanaan kegiatan KKN yang telah dijalani, banyak hikmah yang dapat dipetik dan direnungi. Kita pun mempunyai saudara-saudara baru yang semakin menambah warna dalam hidup kita. Banyak senyum yang mengusir lelah dan penat disaat capek menjalankan aktivitas KKN. Banyak rasa yang semakin menambah semangat kita. Banyak pelajaran dan pengalaman yang menjadikan kita lebih dewasa.

FOTO FOTO KEGIATAN :





Nama : Neva
NIM : 161020200067
Fakultas : Sains dan Teknologi
Jurusan: Teknik Mesin

KKN-T 2019 Desa Kalisogo, Dusun Bangunsari

1. Gambaran Umum

Kegiatan KKN atau Kuliah Kerja Nyata merupakan kegiatan yang wajib ditempuh oleh setiap mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Tujuan dari kegiatan KKN adalah untuk belajar bersosialisasi dan mengabdikan diri kepada masyarakat untuk mengimplementasikan ilmu

pengetahuan yang diperoleh dari proses pembelajaran selama perkuliahan. Kegiatan KKN Terpadu kelompok 38 berada di Desa Kalisogo, lebih tepatnya di Dusun Bangunsari, Kecamatan Jabon, Kabupaten Sidoarjo. Dusun tersebut berada ditepi sungai Porong, akses menuju ke lokasi cukup mudah menggunakan kendaraan pribadi, untuk kendaraan umum masih belum menjangkau lokasi dikarenakan lokasinya cukup jauh dari perkotaan. Untuk penggunaan kendaraan pribadi dapat ditempuh sekitar 30 menit hingga 45 menit dari pusat kota.

Dusun bangunsari merupakan salah satu dusun yang terpencil dan jauh dari keramaian kota, dapat dilihat dari struktur bangunan yang ada di dusun tersebut. Separuh jalan akses menuju dusun Bangunsari merupakan jalan cor dan \pm 300 meter dari gapura dusun Bangunsari hingga ketimur masih jalanan berpasir. Sedangkan jalanan setelah memasuki gapura Bangunsari berupa paving. Setelah melewati desa Keboguyang, mulailah dijumpai tambak – tambak yang terbentang disepanjang jalan. Sebelum kegiatan KKN-T berlangsung, tim telah beberapa kali melakukan survey lapangan untuk mendapatkan informasi seputar SDA, SDM, dan beberapa informasi lainnya untuk memudahkan tim melakukan observasi dan tindak lanjut program kerja yang akan dilaksanakan di dusun tersebut sesuai dengan apa yang diperlukan. Berikut adalah informasi yang didapatkan dari kegiatan KKN-T :

a. Sumber Daya Alam

Kondisi alam didusun Bangunsari ditinjau dari airnya memiliki sifat basa yang tinggi, kandungan garam dan juga warna air yang keruh, sehingga tempat menampung air mudah kotor dan juga mengerak. kondisi air pada daerah yang dekat dengan pesisir area tambak mayoritas seperti ini. Sebenarnya air di dusun ini tidak layak konsumsi, hanya saja untuk penggunaan sehari – hari seperti kegiatan mencuci dan mandi masih dapat digunakan, meskipun membuat warna pakaian menjadi kusam.

Untuk kondisi tanah, tidak jauh lebih baik dari kondisi air. Tanah didusun Bangunsari kering dan gersang. Tanaman yang dapat bertahan lama adalah tanaman turi yang dapat dijumpai hampir diseluruh lahan.

Sepanjang jalan mulai dari dusun bangunsari hingga kearah timur, dapat dijumpai tambak – tambak yang digunakan untuk membudidayakan ikan, udang dan rumput laut yang menjadi komoditas tambak didaerah ini.

b. Sumber Daya Manusia

Untuk informasi seputar pendidikan rata – rata warga dusun Bangunsari belum didapat, namun masyarakat didusun Bangunsari rata – rata bermata pencaharian sebagai nelayan tambak, petani turi dan pekerja pabrik.

Sedangkan dari segi umum dapat didapat informasi sebagai berikut :

a. Pendidikan

Di dusun Bangunsari terdapat Kelompok Bermain, Taman Kanak – Kanak, Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama yang semuanya dalam satu lingkup di tengah dusun.

b. Ekonomi

Keadaan ekonomi di dusun Bangunsari cukup baik, tidak kekurangan tetapi juga tidak terlalu tinggi. Pada pagi hari hingga sore, masyarakat masih disibukkan dengan kegiatan mereka bekerja. Seperti yang diketahui bahwa sebagian mata pencaharian masyarakat bangunsari adalah nelayan tambak dan petani turi, sisanya bekerja dipabrik didaerah kota.

c. Sosial

Dalam aspek sosial dan organisasi di dusun Bangunsari cukup bagus, dengan berjalannya Karang Taruna, pos jaga untuk mengantisipasi adanya begal, dan keakraban antar warga juga bagus, hal ini dapat dilihat dari seringnya mengadakan event – event, dimana warga sangat antusias dan turut serta berpartisipasi dengan kegiatan tersebut. Warga dusun Bangunsari juga ramah dengan mahasiswa KKN.

d. Budaya

Dalam segi budaya, warga dusun Bangunsari memiliki kesenian yang masih dilestarikan hingga saat ini, yaitu kesenian jaranan. Kesenian ini

dijalankan oleh bapak – bapak sebagai pemegang untuk alat musiknya, dan para pemuda menarikan jaranan.

2. Latar Belakang Masalah

Berdasarkan dari gambaran umum diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa di dusun bangunsari memiliki tanah yang kering dan gersang Untuk meningkatkan keadaan ekonomi warga dusun bangunsari mengandalkan tanaman turi yang mampu bertahan hidup pada kondisi tersebut. Belum lagi harga turi yang menurut pengakuan warga semakin hari semakin turun nilai jualnya, sehingga perlu adanya upaya untuk menunjang perekonomian dusun bangunsari. Belum lagi kondisi air yang kurang baik untuk tanaman. Sehingga untuk ditanami pohon maupun sayur – sayuran sangat tidak cocok, yang notabennya memerlukan tanah yang subur, air yang cukup dan udara yang sejuk. Salah satu warga dusun bangunsari menginginkan dusun bangunsari menjadi desa wisata dengan penanaman sayur mayor yang ditanam serentak oleh warga dusun, yang diharapkan dapat menarik perhatian masyarakat luas dan berkunjung didusun bangunsari. Namun untuk tanaman sayur – sayuran sepertinya tidak sesuai dengan keadaan lingkungan di dusun bangunsari.

Di dusun bangunsari memiliki cukup banyak lahan kosong yang belum dimanfaatkan oleh masyarakat. Lahan tersebut sebagian ditumbuhi oleh rumput liar maupun ilalang. Untuk pemanfaatan lahan sebenarnya masih bisa digunakan, namun pemilihan jenis tanaman juga perlu diperhatikan, dengan memilah milah tanaman apa saja yang dapat dihidup pada kondisi seperti di dusun bangunsari.

3. Solusi

Ditinjau dari apa yang dijabarkan pada latar belakang, maka solusi yang tepat untuk permasalahan pemanfaatan lahan kosong adalah dengan penanaman tanaman yang dapat bertahan hidup dengan lingkungan yang kering dan sedikit air. Kemudian tim KKN-T 38 mendapatkan ide untuk penanaman bunga rosella. Alasan pemilihan tanaman bunga rosella adalah : ditinjau dari prospek nilai jual juga tinggi dipasaran, tanaman ini juga mampu bertahan dicuaca yang panas dengan sedikit air, selain itu proses penanaman, perawatan tanaman juga tidak terlalu sulit.

Kami sepakat untuk mengadakan penyuluhan kepada warga dusun bangunsari guna memberikan edukasi tentang budidaya tanaman rosella yang diharapkan dapat meningkatkan perekonomian warga dusun bangunsari. Sekaligus dapat menjawab dari permintaan salah satu warga dusun yang menginginkan dusun bangunsari memiliki ciri khas dan dapat dijadikan dusun wisata apabila program ini dapat berjalan.

Untuk pengelolaan produk apabila sudah panen juga tidak sulit, yaitu cukup membuang biji yang ada pada tengah bunga, kemudian dikeringkan, dikemas dan dipasarkan. Biji yang ada ditengah bunga, apabila dikeringkan dapat menjadi bibit baru yang dapat ditanam kembali. Untuk pemasarannya mahasiswa KKN-T siap membantu, dengan penjualan online.

4. Kesan dan Pesan

a. Kesan

Pertama kali saya datang di dusun bangunsari adalah saat adanya kegiatan lomba untuk menyambut HUT R1 yang ke 74 yang diselenggarakan oleh Karang taruna. Disana banyak sekali anak kecil yang berkumpul ikut serta dalam kegiatan tersebut. lomba tersebut dikatakan sederhana namun meriah sekali, banyak canda tawa dari anak – anak hingga orangtua. karang taruna dusun bangunsari juga sangat terbuka dengan mahasiswa KKN, dimana mereka mempersilahkan kami untuk mengikuti lomba juga. Setelah kegiatan mereka juga mengajak kami untuk rapat bersama dan memperkenalkan diri dan saling berkenalan. Antara mahasiswa dan karang taruna sering berinteraksi maupun saling membantu dalam setiap kegiatan.

Hal yang sangat saya sukai selama KKN di dusun bangunsari adalah anak – anak yang ada di dusun tersebut. banyak sekali anak – anak yang pada setiap sore bermain bersama dilapangan depan TK atau tempat *basecamp* kami. Mereka bermain tradisional semi modern bersama sama, mereka tidak memegang *handphone* seperti anak kebanyakan dimasa sekarang. Mereka bermain dengan syahdu dan bergembira. Dimana sudah jarang sekali bisa dijumpai hal seperti ini diperkotaan, dimana *gadget* menjadi teman masa kecil mereka.

Dari kegitan KKN, saya menjumpai teman – teman baru dan dengan karakter baru. Kami berkenalan, bercanda,

bertukar pikiran, perbendapat, berdebat dan lain lain. Saya dapat berjumpa dengan teman – teman perempuan dan bercerita bersama, bercanda tawapun bersama, sudah lama sekali tidak merasakan hal seperti itu, mengingat semua teman kuliah satu kelas saya adalah laki laki. Untuk 10 minggu merupakan minggu yang panjang untuk ditempuh, lambat laun terasa sangat cepat ketika sudah menemukan kenyamanan dengan mereka. Saya harap kami masih bisa berkumpul bersama dan menjaga kontak meskipun kembali pada kesibukan masing – masing dan jarang bertemu.

b. Pesan

Selama kegiatan KKN sebenarnya masih banyak hal yang ingin terbenahi oleh kami, maupun ingin dikembangkan lagi oleh pemerintah setempat. Berikut adalah beberapa pesan yang mungkin dapat membangun desa tersebut :

- 1) Fasilitas visibilitas jalan yang kurang, saya harap pemerintah setempat dapat membangun penerangan yang cukup, dikarenakan sepanjang 5km lebih menuju dusun bangunsari sangat gelap tanpa ada lampu penerangan jalan sama sekali, sehingga dapat menkhawatirkan pengguna jalan.
- 2) Taman bermain di Paud dan TK yang rusak, ada beberapa bagian dari permainan yang rusak, patahan seluncuran dan beberapa permainan yang berbahan besi yang sangat berbahaya bagi anak – anak yang bermain. Saya harap segera terbenahi agar anak – anak dapat bermain dengan senang dana man.

Mungkin masih banyak pesan yang ingin saya sampaikan, tetapi yang paling utama adalah hal diatas. Dan bagi adik – adik KKN tahun depan saya berpesan agar penyulingan air bersih dapat menjadi salah satu program kerja mereka. Karena saya rasa hal ini yang sangat diperlukan warga dusun bangunsari untuk menangani masalah air bersih. Sekian dari saya dan terimakasih.

Nama : Ni'mah NurHidayah

Prodi : Akuntansi

Anggota kelompok KKN : 38

Laporan : Essay kegiatan KKN

Kuliah Kerja Nyata merupakan program wajib yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa dalam menempuh jenjang pendidikan dibangku perkuliahan. Dalam hal ini Universitas Muhammadiyah Sidoarjo melakukan 2 jenis KKN , yaitu : KKN non kerja dan KKN kerja. Untuk kami yang melaksanakan KKN kerja, KKN dilaksanakan didesa tepatnya di beberapa Kecamatan di Sidoarjo.

Dalam pelaksanaan program KKN, sebagai mahasiswa kami diharapkan dapat meningkatkan kualitas desa menjadi lebih maju. Sehingga diperlukan program kerja yang sesuai dengan kondisi yang ada pada desa tersebut. Untuk menunjang program kerja yang sesuai, maka diperlukan survei lokasi.



Survey lokasi KKN bersama Dosen Pembimbing

Dari hasil survey tersebut kami memutuskan untuk membuat 2 program yaitu tentang pengembangan UKM berupa pemanfaatan ikan mujaer untuk camilan dan kemudian tentang lingkungan yaitu berupa pembudidayaan tanaman rosela.

Pada minggu pertama pelaksanaan KKN didesa bangunsari desa tambak kalisogo ini, kami langsung disuguhkan kegiatan desa, yaitu acara hari peringatan kemerdekaan RI, berupa acara lomba - lomba. Dan hal ini menjadi sarana bagi kami untuk berinteraksi awal dengan masyarakat desa bangunsari ini



Persiapan Lomba peringatan HUT RI

Diminggu berikutnya bertepatan dengan perayaan hati besar idhul adha, kami turut serta dalam pelaksanaan tabir keliling bersama

warga desa bangunsari. Kemudian dilanjutkan dengan rapat anggota KKN untuk membahas pelaksanaan program kerja.



Koordinasi Program Kerja

Minggu ke empat, hari dimana pelaksanaan program kerja kami. Acara dilaksanakan pada minggu pagi, tepatnya pukul 09.00 WIB. Segala persiapan dan perlengkapanpun kami siapkan mulai dari pagi hari sebelum acara dimulai. Pada saat pelaksanaannya tidak bnyak banyak warga yang bisa hadir pada acara kami , dikarenakan beberapa dari mereka masih dengan rutinitasnya untuk memanen bunga turi. Acara pun selesai sampai dengan pukul 12.00 WIB dan dilanjutkan dengan membersihkan ruangan yang kami tempati, serta juga tidak lupa kami melaksanakan evaluasi dari kegiatan tadi.



Pengembangan UMKM Stik Mujaer

Di minggu berikutnya yaitu minggu kelima kami berlanjut pada program kedua kami tentang lingkungan. Dalam pelaksanaan kegiatan ini kami menentukan dua bentuk kegiatan yaitu pembuatan taman dibalai RW serta seninar tentang budidaya tanaman rosella. Hal yang pertama yang kami lakukan disini adalah pada perencanaan konsep taman yang kemudian dialanjut dengan pembahasan tentang seminar budidaya tanaman rosella.



Pembuatan Taman



Paduan Suara kolaborasi anggota KKN dan KARTAR

Setelah cara selesai, kamipun berlanjut pada kegiatan program kerja kami yaitu pada proses pembuatan taman. Semua anggota saling membantu dan juga melaksanakan tugasnya masing – masing. Belum selesai kami bekerja, ternyata Pak Gozhali selaku Monev pun datang untuk melakukan monitoring pada kegiatan KKN kami. Haingga sampai saatnya selesai kamipun berlanjut pada kegiatan kami.



Monev

Seharian bekerja ternyata waktu yang kami gunakan tidaklah cukup , sehingga kami memutuskan untuk penyelesaian dari pembuatan taman kami lakukan secara bertahap.



Acara Jalan Sehat

Minggu ke – enam, acara pembuatan taman kami lanjutkan. Mulai dari melanjutkan pembuatan lahan, membeli semen, membeli tanaman yang akan ditanam serta tidak lupa menyiapkan konsumsi Hehehe



Proses Pembuatan Taman

Dengan kondisi yang sangat terik panas kami bekerja dengan giat hingga akhirnya taman kami selesai 80%. Dan kemudian dilanjutkan dengan rapat anggota, membahas kegiatan seminar.

Berlanjut pada minggu berikutnya. Agenda kami pada minggu ini adalah mengundang warga untuk hadir pada seminar kami pada minggu berikutnya. Metode yang kami lakukan adalah dengan acara undangan secara *door to door*, sehingga kami mendatangi tiap rumah warga dan juga perangkat desa setempat. Hal ini kami lakukan dengan tujuan mengenalkan program kerja kedua kami tentang lingkungan.



Penyebaran Undangan Kegiatan

Puncak acara kami pun di mulai, diminggu ke depalan ini kami melaksanakan semira tentang pemberdayaan masyarakat dengan budidaya tanaman rosella. Persiapan kami lakukan secara mantang, sebagai pemateri kami mengundang Dr.Eni Fariyatul Fahyuni, S.Psi, M.Pd.I .

Acara berjalan lancar hingga saat selesainya acara, antuaise warga akan pembudidayaan tanaman rosella pun juga sangat tinggi. Sehingga tanya jawab berlangsung lumayan sedikit lama juga.



Minggu Ke sembilan kami

Kita menuju ke Balai Desa KaliSogo Lohh, perjalanan kami menuju ke balai desa sedikit cemas sihh tpi asik juga , dari pada kita muter jauh” nahh dari daerah Bngunsari Sudah di persiapkan ada tempat Tambangan untuk menyebrangi sungai itu..

Kami semua menuju kesini hanya ambil dokumentasi buat tambahan laporan kita , sehabis itu keliling balik menuju perjalanan lagi, tidak Nambang lagi , itung” jalan jalan Pagi menikmati indahnya daerah Jabon ini loh, 😊



Nahhh ini juga ambil dokumentasi yang terakhir menuju ke Tambak Kalisogo , dengan Trik yang sangat panasss sekali tpi asik juga sih , bikin saya betah juga . anginnya juga sempoy sempoy bikin saya

mengantukk , cuman hanya satu saja tidak bisa tahan sama dengan panasnya saja hehehehe

Akhirnya saya sama temen saya si Rista memutuskan untuk kembali ke tempat posko, soalnya laperr sangat hehehehe

Sekian Cerita pendek saya ya hehhe lanjut untuk fokus dengan Laporan Kami ini ☺

NAMA : NUR AHMAD YUSUF
FAKULTAS : FBHIS
PRODI : MANAJEMEN
NIM : 162010200094

ESSAI INDIVIDU KKN-T

Dsn.Bangunsari, Ds.Kalisogo, Kec.Jabon, Kab. Mojokerto

Kuliah kerja nyata adalah salah satu bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat. . KKN merupakan salah satu

persyaratan untuk bisa lulus dari sebuah universitas, ilmu atau teori yang didapatkan di bangku kuliah diterapkan oleh mahasiswa lewat sebuah pengabdian di masyarakat. Pada tanggal 03 Agustus 2019 sampai tanggal 06 Oktober 2019 saya (Nur Ahmad Yusuf) dan 16 orang mahasiswa umsida lainnya diberangkatkan untuk mengikuti KKN-T di Dusun Bangunsari Desa kalisogo Kec.Jabon Kab. Sidoarjo, Jawa Timur.

Berdasarkan info dari SID (Sistem Informasi Desa) berikut ini adalah **sejarah Desa** Tambak kalisogo. :

Desa Tambak Kalisogo adalah desa yang terletak di wilayah Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo yang berbatasan langsung dengan Kabupaten Pasuruan. Desa Tambak Kalisogo memiliki 3 dusun yaitu Dusun Kalisogo, Dusun Bangunrejo, dan Dusun Bangunsari. Dusun Kalisogo dan Dusun Bangunrejo berada di sebelah selatan sungai Brantas, sedangkan Dusun Bangunsari berada di sebelah utara sungai. Jadi, wilayah Desa Tambak Kalisogo ini terpisahkan oleh keberadaan sungai Brantas. Terlepas dari lokasi Desa Tambak Kalisogo, desa ini memiliki sejarah yang tidak asing lagi bagi masyarakat sekitar.

Pada zaman dahulu, di daerah yang dinamakan Desa Tambak Kalisogo ini seringkali terkena bencana banjir. Banjir ini disebabkan oleh jebolnya tanggul sungai Brantas yang letaknya di sebelah Desa Tambak Kalisogo. Bencana banjir yang paling parah terjadi pada tahun 1955 (tanggul belum sebesar saat ini). Pada kejadian itu, sebelah selatan sungai Brantas yang merupakan daerah pertambakan dan perkebunan semuanya hanyut (termasuk ikan dan tumbuhan) terbawa oleh air banjir. Semua tumbuhan besar yang berada di dekat tanggul pun tumbang dan hanyut, tetapi masih ada satu pohon yang tersisa dan masih berdiri tegak. Pohon itu adalah pohon **Sogo**, yang tumbuh tepat di lokasi sebelah tanggul yang jebol dan berdiri kokoh tersebut.

Dari kejadian tersebut, para sesepuh desa memberikan nama desa menjadi Desa Tambak Kalisogo. Dinamakan Kalisogo karena pohon **Sogo** tersebut tumbuhnya berada di sekitar bantaran/tanggul sungai (dalam bahasa Jawa disebut *kali*). Sedangkan nama tambak diperoleh dari kondisi desanya yang memiliki wilayah tambak yang luas.

Nah itu sejarah desa kalisogo namun, pada kesempatan kali ini kami akan melaksanakan sebuah KKN di salah satu dusun Di desa Kalisogo yaitu Dusun Bangunsari. Dusun Bangunsari adalah dusun yang terletak jauh dari keramaian kota termasuk dari pasar, balai desa, rumah sakit, puskesmas dan jalan raya utama. Dan perjalanan untuk menempuh dusun bangun sari juga tidak mudah, ada dua akses jalan untuk menempuh dusun bangun sari yaitu yang pertama harus menambang/ menyebrangi sungai dengan menggunakan media perahu yang muat ditumpangi untuk 8 orang/ 4 motor dan 4 penumpang, dan jalan yang kedua yaitu menggunakan jalan darat namun harus menempuh perjalanan yang sangat jauh dan ditambah melewati jalan yang bergelombang, belum diaspal dan kalau malam penerangan hanya dari lampu motor,

Tema kegiatan yang kami usulkan adalah tentang pengembangan UKM dan lingkungan. Kami mengambil tema itu karena berdasarkan hasil survei kami di desa tambak kalisogo pada tanggal 28 Juli 2019 dan juga didukung data dari SID (Sistem Infomrasi Desa). Desa Tambak Kalisogo merupakan desa yang memiliki wilayah pertambakan lebih luas dibandingkan wilayah daratannya. Dengan kondisi seperti itu, maka mayoritas warga Desa Tambak Kalisogo bekerja sebagai petani tambak. Hasil yang diperoleh dari petani tambak tersebut yaitu ikan bandeng, mujaer, patin, dan udang. Dari hasil itu dapat diketahui bahwa ikan bandeng, mujaer, dan patin sebagai produk unggulan Desa Tambak Kalisogo dari sektor perikanan.

Selain hasil tambak tidak hanya memiliki produk unggulan dari sektor perikanan, tetapi Desa Tambak Kalisogo juga memiliki produk unggulan dari sektor perkebunan. Warga memilih pekerjaan ini karena untuk memanfaatkan lahan yang kosong di sekitar mereka yang dapat menghasilkan rupiah. Hasil perkebunan warga yaitu berupa bunga turi, terong, dan lemon.

Berbekal data hasil survei dan data dari SID (Sistem Informasi Desa) kami beranggapan bahwa tema yang kami usung untuk perbaikan desa tersebut sangat cocok. Untuk pengembangan UKM kami memberikan pelatihan pembuatan bidaran dari bahan baku ikan mujaer . Dimana ikan mujaer tersebut merupakan salah satu hasil tambak warga desa kalisogo. Dengan dibuatnya menjadi sebuah olahan berbentuk bidaran kami berharap bisa menaikkan hasil penjualan ikan mujaer. Kami tidak hanya memberikan pelatihan pembuatan bidaran saja namun kami juga memberikan pelatihan cara pengemasan atau packaging dan selanjutnya bagaimana cara pemasaran produk tersebut.

Selain pelatihan pembuatan bidaran. Kami juga memberikan seminar edukasi kepada warga tentang pembudidayaan dan pengelolaan Bunga rosela. Seminar yang kami adakan pada tanggal 21 September 2019 ini di bawakan oleh seorang pemateri yang cukup berkompeten dalam pembudidayaan dan pengelolaan bunga rosela , yang merupakan dosen fakultas FAI Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dan merupakan pemenang lomba karya tulis ilmiah mengenai Bunga rosela, Pemateri seminar ini bernama Dr. Eni Fariyatul Fahyuni, S.Psi,M.Pd.I

dalam seminar edukasi tersebut ada beberapa hal yang di sampaikan oleh pemateri , diantaranya adalah :

1. pengenalan Rosela
2. manfaat rosela
3. cara pembudidayaan Rosela
4. cara pengolahan bunga rosela
5. Cara pengemasan hasil olahan bunga rosela
6. cara pemasaran bunga rosella

selain Pengembangan UKM yang seperti kami sampaikan diatas , tema KKN kami yang kedua adalah mengenai lingkungan. Dalam seminar edukasi rosela diatas kami juga menghimbau kepada warga untuk menanam rosela untuk mengisi lahan yang masih kosong , untuk itu dalam kesempatan ini kami peserta KKN memberikan Bibit buah Rosela baik yang sudah berbunga atau pun dalam bentuk biji rosela untuk dikembangkan, selain pemberian bibit rosela dalam tema lingkungan ini kami membuatkan sebuah taman kecil di depan balai dusun bangun sari , ditaman tersebut kami menanam bunga rosela selain pembuatan taman kami juga menanam tanaman dilahan kecil depan sekolah dasar bangun sari kami berharap dengan adanya tanaman tersebut warga bangun sari bisa lebih sadar akan pentingnya lingkungan,

Bunga rosela merupakan tanaman yang cukup layak di budidayakan , kami berharap tanaman ini bisa di budidayakan dan dikembangkan sehingga dusun bangunsari mungkin suatu hari nanti bisa dikenal sebagai Dusun Rosela dan menjadi desa wisata. Berbekal dari hasil alam yang berlimpah baik dari hasil tambak maupun hasil kebun kami yakin desa kalisogo khusus dusun bangunsari bisa menjadi

desa yang makmur dan berkecukupan.

Pada tanggal 06 oktober 2019 merupakan tanggal dimana berakhirnya kegiatan KKN kami di dusun Bangunsari Desa Kalisogo . Pada tanggal tersebut kami mengadakan upacara penutupan kegiatan KKN di balai Dusun Bangunsari dengan mengundang perangkat desa dan perwakilan warga desa setempat. Kami memberikan cinderamata kenang kenangan kepada Dusun bangunsari berupa vandell dan ucapan terimakasih kepada seluruh warga dusun bangunsari yang sudah menerima kedatangan kami mahasiswa umsida dan juga membantu pelaksanaan KKN-T di Dusun bangunsari.

Nama : Laila Rahayu Lestari
Prodi Akuntansi : Akuntansi
Kelompok KKN-T : 38
Laporan : Essay Kegiatan KKN-T 2019

Latar Belakang

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah-tengah masyarakat dan secara langsung mengidentifikasi serta menangani masalah-masalah kemasyarakatan. Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo terdiri dari 2 (dua) pilihan, yaitu Kuliah Kerja Nyata Terpadu (KKN-T) dan Kuliah Kerja Nyata Pencerahan (KKN-P). Akan tetapi pada kesempatan ini saya ingin memilih Kuliah Kerja Nyata Terpadu (KKN-T).

Dimana KKN-T ini didominasi oleh mahasiswa dan mahasiswi yang menjadi pekerja atau karyawan. Dimana yang dibagi menjadi beberapa kelompok yang akan ditempatkan di daerah desa yang terdapat di Kabupaten Sidoarjo. Pada kesempatan ini saya ditempatkan di Dusun Bangun Sari, Desa Tambak Kalisogo, Kecamatan Jabon, Kabupaten Sidoarjo beserta enam belas (16) teman-teman lain dari berbagai prodi dan jurusan.

Program yang Ditawarkan

Dalam KKN-T kelompok kami menawarkan dua (2) program yang akan kami laksanakan yaitu dalam bidang lingkungan dan bidang ekonomi. Dimana disini dalam bidang lingkungan kami mengajak warga menanam dan membudidayakan tanaman rosella dan dalam bidang ekonomi kami menghidupkan kembali UMKM warga setempat.

Alasan Mengambil Program tersebut

Dalam hal lingkungan, selain untuk pemanfaatan lahan kosong juga sebagai tambahan penghasilan, yang dimana seperti yang kita tahu bahwa tanaman rosella dapat diolah sebagai dasar pembuatan teh rosella, dan lain-lain. Nah untuk UMKM ialah kami membantu untuk menghidupkan kembali UMKM yang sudah ada.

Tahap-Tahapan Pelaksanaan Proker

Pada minggu pertama pelaksanaan KKN-T di dusun Bangun Sari desa Tambak Kalisogo, kecamatan Jabon ini, kami langsung disuguhkan kegiatan desa, yaitu acara hari peringatan kemerdekaan RI, berupa acara lomba - lomba. Dan hal ini menjadi awal interaksi kami secara langsung dengan masyarakat setempat.



Lomba peringatan HUT RI

Diminggu berikutnya bertepatan dengan perayaan hati besar Idul Adha, kami turut serta dalam pelaksanaan rutin yang diadakan untuk menyambut Idul Adha, yaitu acara takbir keliling bersama warga dusun Bangun Sari. Kemudian, dilanjutkan dengan rapat anggota KKN-T 38 untuk membahas lebih lanjut tentang pelaksanaan program kerja kami.

Rapat Pembahasan Proker

Di minggu ke empat, hari dimana pelaksanaan program kerja kami. Acara dilaksanakan mulai minggu pagi. Segala persiapan dan



perlengkapapun tidak lupa kami persiapkan. Saat pelaksanaannya tidak banyak warga yang turut serta hadir pada acara kami, dikarenakan beberapa dari mereka masih dengan rutinitas pekerjaannya, yaitu mengelola tambak dan memanen bunga turi. Acara pun selesai sampai dengan pukul 12.00 WIB dan dilanjutkan dengan ISHOMA lalu membersihkan ruangan yang kami tempati, serta juga tidak lupa kami melaksanakan evaluasi dari kegiatan tadi.

Sosialisasi
Mujaer



UMKM Stik

Di minggu berikutnya yaitu minggu kelima kami berlanjut pada program kedua kami tentang lingkungan. Dalam pelaksanaan kegiatan ini kami menentukan dua bentuk kegiatan yaitu pembuatan taman dibalai RW serta seminar tentang budidaya tanaman rosella. Hal yang pertama yang kami lakukan disini adalah pada perencanaan konsep taman yang kemudian dilanjut dengan pembahasan tentang seminar budidaya tanaman rosella.



Pembuatan Taman



Paduan Suara kolaborasi anggota KKN-T 38 dengan kartar dusun Bangun Sari.

Setelah acara selesai, kamipun berlanjut pada kegiatan program kerja kami yaitu pada proses pembuatan taman. Semua anggota saling membantu dan juga melaksanakan tugasnya masing – masing. Belum selesai kami bekerja, ternyata Pak Gozhali selaku Monev pun datang untuk melakukan monitoring pada kegiatan KKN kami. Hingga sampai saatnya selesai kamipun berlanjut pada kegiatan kami.



Kunjungan Monev

Seharian bekerja ternyata waktu yang kami gunakan tidaklah cukup , sehingga kami memutuskan untuk penyelesaian dari pembuatan taman kami lakukan secara bertahap.



Acara Jalan Sehat

Minggu ke-enam, acara pembuatan taman kami lanjutkan. Mulai dari melanjutkan pembuatan lahan, membeli semen, membeli tanaman yang akan ditanam serta tidak lupa menyiapkan beberapa konsumsi.



Proses Pembuatan Taman

Dengan kondisi yang sangat terik panas kami bekerja dengan giat hingga akhirnya taman kami selesai 80%. Dan kemudian dilanjutkan dengan rapat anggota, membahas kegiatan seminar.

Berlanjut pada minggu berikutnya. Agenda kami pada minggu ini adalah mengundang warga untuk hadir pada seminar kami pada minggu berikutnya. Metode yang kami lakukan adalah dengan acara

undangan secara *door to door*, sehingga kami mendatangi tiap rumah warga dan juga perangkat desa setempat. Hal ini kami lakukan dengan tujuan mengenalkan program kerja kedua kami tentang lingkungan.



Penyebaran Undangan Kegiatan

Puncak acara kami pun di mulai, diminggu ke depalan ini kami melaksanakan semira tentang pemberdayaan masyarakat dengan budidaya tanaman rosella. Persiapan kami lakukan secara mantang, sebagai pemateri kami mengundang Dr.Eni Fariyatul Fahyuni, S.Psi, M.Pd.I .

Acara berjalan lancar hingga saat selesainya acara, antuaise warga akan pembudidayaan tanaman rosella pun juga sangat tinggi. Sehingga tanya jawab berlangsung lumayan sedikit lama juga.

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Pelaksanaan KKN-T Universitas Muhammadiyah Sidoarjo tahun 2019 direalisasikan dalam berbagai bentuk kegiatan yang relevan dengan permasalahan yang ada di tempat KKN kami. Melalui penyelenggaraan kegiatan-kegiatan tersebut diharapkan dapat memotivasi dan membangkitkan semangat untuk lebih aktif, kreatif dan dinamis serta mandiri sehingga upaya menciptakan kesejahteraan dan kelayakan hidup masyarakat terwujud.

Keberhasilan program-program KKN-T kelompok dan individu pada akhirnya memberikan manfaat yang saling menguntungkan antara masyarakat dan mahasiswa. Dampak positif bagi mahasiswa adalah meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan sekitar dan memperluas pemikiran. Sedangkan bagi masyarakat adalah meningkatkan semangat bekerja keras, keinginan untuk maju, sikap mental positif, dan pola pikir kritis.

Berdasarkan permasalahan diatas dan potensi yang dimiliki, KKN Terpadu yang dilaksanakan di Desa Tambak Kalisogo Dusun Bangunsari Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo berusaha untuk merencanakan, mengelola, mengevaluasi dan memecahkan permasalahan lingkungan dan ekonomi dalam usaha memberdayakan masyarakat guna mengembangkan potensi yang dimiliki desa untuk meningkatkan kesejahteraan hidup sehingga tercipta masyarakat yang lebih sehat, sejahtera dan mandiri. Dalam hal ini tentu sangat diperlukan peran serta, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak baik masyarakat, maupun pemerintah sangat menentukan keberhasilan terwujudnya serangkaian program desa baik fisik maupun nonfisik yang telah kami rencanakan.

4.2 Saran

Bagi Warga Dusun Bangunsari dapat menyempurnakan program mahasiswa KKN yang belum sesuai dan melanjutkan program-program yang berkelanjutan. Program-program yang telah dilaksanakan mahasiswa KKN semoga dapat diteruskan dan dikembangkan serta dimanfaatkan untuk kepentingan masyarakat setempat.

Dengan diadakan program ini diharapkan masyarakat memiliki pemahaman dan skill dasar tentang bagaimana mengelola dan

menjalankan suatu usaha yang baik. Dan yang terpenting kegiatan ini dapat memberikan motivasi bagi masyarakat desa untuk lebih bijak dan pandai dalam melihat peluang.

4.3 Rekomendasi dan Tindak Lanjut

Bagi Mahasiswa KKN berikutnya diharapkan dapat membuat program penyaluran air bersih dan mengembangkan program lingkungan yang bertujuan agar Dusun Bangunsari bisa terwujud menjadi Desa wisata yang telah dilaksanakan oleh Tim KKN sebelumnya. Mahasiswa KKN telah siap menghadapi permasalahan dilokasi KKN yang bersifat individu maupun kelompok. Kesiapan keterampilan serta perencanaan yang lebih matang dan terprogram dengan baik sebelum terlaksananya KKN serta lebih sering untuk melakukan koordinasi dengan peserta lain dalam satu kelompok dengan warga, pengurus desa, atau aparat pemerintah setempat. Untuk panitia penyelenggara KKN-T Universitas Muhammadiyah Sidoarjo pelaksanaan pembekalan hendaknya dilakukan jauh-jauh hari sehingga mahasiswa dapat mempersiapkan diri dengan baik. Semoga team KKN selanjutnya dapat membuat program kerja yang lebih baik lagi dan mampu membangun Dusun Bangunsari untuk berkembang.

Daftar Pustaka

- Susilo, J., & Fediyanto, N. (2018/07/10). PEMBANGUNAN KARAKTER KEARIFAN LEGENDA SARIP TAMBAK OSO BAGI GENERASI. Jurnal Abdimas Adi Buana, 21-27
- Buku panduan KKN Umsida 2019
- Inas Andi, Iqbal Katrino, Dkk. 2019. Pemberdayaan Masyarakat Melalui Budidaya Jamurtiram Oleh Mahasiswa KKN Kelompok 92 Didusun Tlogo Desa Gerbosai Kulon Progo. Yogyakarta.
- <http://sid.sidoarjo.kab.go.id/jabonTambakKalisogo/index.php/firs t/artikel/32>
- Delvi Yanti, Feri Arlius (2018/01/28). PEMBERDAYAAN MASYARAKAT TANI MELALUI PENGEMBANGAN TEKNOLOGI BIOGAS DENGAN PEMANFAATAN LIMBAH PERTANIAN SEBAGAI SUMBER ENERGI ALTERNATIF PEDESAAN. Jurnal UNIMED.
- Suharto, Edi. 2014. Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat. Kajian Strategis Pengembangan Kesejahteraan Sosial Dan Pekerjaan Sosial, Bandung: Refika Aditama

Profil Penulis



Eka Kurniawan, lahir pada tanggal 30 september 1994, di kota Nganjuk, Jawa Timur. Lahir dari pasangan suami istri yaitu bapak Suwito dan Ibu Murtiani. Ia adalah alumni SMK Negeri 1 Bagor, Nganjuk. Kemudian melanjutkan pendidikannya di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dan juga sebagai karyawan di perusahaan swasta di daerah balongbendo sidoarjo, aktif dalam kegiatan organisasi pencinta alam khususnya UKM HIMMPAS. Catatan prestasi selama pendidikan di Universitas yaitu meraih juara 2 tingkat jawatimur dalam ajang kompetisi panjat tebing.



Nama saya Nur Ilmy AndyRista biasanya teman-teman memanggil saya dengan nama Rista. Saya dilahirkan di Sidoarjo pada tanggal 01 April 1998. Anak Perempuan yang berusia 21 Tahun dari pasangan Bapak Ach. Choirul Anwar dan Ibu Yuyun N Suniarsi. Sejak lahir saya tinggal dan dibesarkan di Desa Entalsewu RT.13/RW.04 Sidoarjo. Riwayat pendidikan saya dimulai pada Sekolah Dasar di SDN Entalsewu, kemudian melanjutkan sekolah menengah pertama di SMPN 2 Gedangan Sidoarjo dan untuk sekolah menengah atas, saya bersekolah di SMA Antartika Sidoarjo jurusan IPS. Setelah lulus SMA saya melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi Sidoarjo, yakni di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Prodi Administrasi Publik yang saat ini saya berada di semester 7. Selama ini saya mengikuti organisasi yang pertama saya mengikuti organisasi yaitu ippnu/ipnu mulai 2012-2015 sebagai Bendahara, organisasi ke dua karang taruna tahun 2012-sekarang menjadi Bendahara. Dan dalam kegiatan KKN-T 2019 saya juga dipercaya sebagai bendahara.

Muhammad Hisyam Habibillah, lahir pada tahun 1998 di Sidoarjo, adalah mahasiswa dan seorang pegawai di warung siang malam, ia adalah mahasiswa dan sekolah tinggi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA), Sidoarjo dengan program study Pendidikan Agama Islam, ia

anak tunggal dan bekerja sebagai pegawai warung. Ia lulusan dari SMA Muhammadiyah 4 Gempol, Pasuruan kemudian ia melanjutkan Pendidikannya di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

M. Ilham. Musthofa, lahir pada tahun 1997 di Mojokerto. Kegiatannya menjadi mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dan bekerja sebagai Security di PT Jagaraga Adika Surabaya dan penempatan di PT Sky Indonesia. Sedang menempuh pendidikan Sarjana di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dengan program study Akuntansi dan Bisnis . Pendidikan akhir sekolah di SMA Kutogirang Ngoro Mojokerto.



Muhammad Ghofani, lahir pada tahun 1997 di Sidoarjo. Ia adalah alumni dari SMK Negeri 1 Sidoarjo tahun 2015 dan sekarang sedang menempuh pendidikan sarjana di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA) dengan program study Elektro. Bekerja sebagai Supplier ikan basah di Catering wilayah Surabaya. Ia adalah seorang yang amat

sangat santuy, baik dan tidak sombong.



Nama saya Nidah Emi Harviani biasanya teman-teman memanggil saya dengan nama Nidah. Saya dilahirkan di Sidoarjo pada tanggal 07 September 1998. Anak Perempuan yang berusia 21 Tahun dari pasangan Bapak Suhariyadi dan Ibu Suryani. Sejak lahir saya tinggal dan dibesarkan di Desa Mojuruntut RT.02/RW.01 Sidoarjo. Riwayat pendidikan saya dimulai pada Sekolah Dasar di SDN Mojuruntut 2,

kemudian melanjutkan sekolah menengah pertama di SMPN 1



Krembung Sidoarjo dan untuk sekolah menengah atas, saya bersekolah di SMAN 1 Krembung Sidoarjo. Setelah lulus SMA saya melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi Sidoarjo, yakni di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Prodi Manajemen yang saat ini saya berada di semester 7.

Nama saya Nurul Lailiyatus Solikha biasanya teman-teman memanggil saya dengan nama Lely atau Laili. Saya dilahirkan di Sidoarjo pada tanggal 16 Mei 1998. Anak Perempuan yang berusia 21 Tahun dari pasangan Bapak Sumpono dan Ibu Susri Miningsih. Sejak lahir saya tinggal dan dibesarkan di Desa Sarirogo RT.16/RW.04 Sidoarjo. Riwayat pendidikan saya dimulai pada Sekolah Dasar di MI Darul Ulum Sarirogo, kemudian melanjutkan sekolah menengah pertama di Mts YPM 2 Sidoarjo dan untuk sekolah menengah atas, saya bersekolah di SMK PGRI 3 Sidoarjo jurusan Akuntansi. Setelah lulus SMK saya melanjutkan



pendidikan di perguruan tinggi Sidoarjo, yakni di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang saat ini saya berada di semester 7.

Nur Ahmad Yusuf , bisa di panggil Yusuf. Lahir di Mojokerto pada tanggal 13 agustus 1994. Riwayat Sekolah Sekolah SDN 1 Bangun(2001 – 2007) , SMP NEGRI 2 Pungging (2007 – 2010), SMK Negeri 1 Pungging dengan mengambil jurusan TKJ (2010 – 2013) Setelah lulus SMK berkerja Di PT.PABOXIN (4thun – sekarang) ,kuliah sambil kerja di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Dengan Mengambil Jurusan Ilmu Manajemen



Nama : Nurul Isnaini.
Universitas : Universitas Muhammadiyah
Sidoarjo.
Kelas : 7B1
Tempat ,Tanggal Lahir : Sidoarjo, 22 Januari
1996.
Pendidikan : SMK 1 Buduran.
Hoby : Travelling , Kuliner , Shopping and

Cooking.



Mohamad Haris Muzadi, lahir pada tahun
1996 ,jurusan Sains dan Teknologi Jurusan
Teknik Informatika Universitas
Muhammadiyah Sidoarjo pada tahun 2017-
2019, D-2 Fakultas Teknik Jurusan Teknik
Informatika di Politeknik Negeri Jember pada
tahun 2015-2016. Telah mengikuti berbagai
macam keorganisasian mulai dari Sekolah
Menengah, menjadi Komandan suatu
organisasi penegak disiplin pada tahun 2014, menjadi Ketua BEM



Fakultas Sains dan Teknik mulai dari
pendidikan D-2 hingga awal pendidikan S-1
tahun 2017-2018. Kemudian menjadi Ketua
Senat Mahasiswa atau Dewan Perwakilan
Mahasiswa di Universitas Muhammadiyah
Sidoarjo (2019). Meraih Juara pada Lomba
Teknologi Tepat Guna se Kota Sidoarjo
(2019).

Saya Buyung ariza putra lahir di sidoarjo 2 desember 1996 .ayah saya
seorang tentara nasional indonesia (TNI) walaupun saya lahir di
sidoarjo tapi saya di besarkan di maluku utara (ternate) mulai dari SD
kelas 1 sampai SMP kelas 2 saya di maluku . Tahun 2009 kita
sekeluarga pindah ke sidoarjo dan di sini saya sekolah di SMP PANCA
BHAKTI di daerah wonoayu sidoarjo dan meneruskan SMK di SMK
PGRI 1 SEKARDANGAN,urusan otomotif ketika lulus SMK saya
melanjutkan untuk mengikuti pelatihan sertifikasi profes jurusan otomotif

di BLK surabaya dan ketika lulus saya meneruskan kuliah di universitas muhammadiyah sidoarjo dengan jurusan yang sangat berbeda yaitu psikologi .

Ahmad Feggy Octavian lahir di Kota Sidparjo pada tanggal 08 oktober 1997, beragama islam , tempat tinggal di Ds. Singopadu RT 01/01 Tulangan Sidoarjo . Ia alumni TK Moengil PG. Toelangan , SDN Singopadu, SMPN Tulangan , setelah lulus SMP ia melanjutkan di MAN Sidoarjo , dan sekarang menjadi mahasiswa UMSIDA Prodi Teknik Informatika angkatan 2016.



Nama : Laila Rahayu Lestari, lahir pada tanggal 15 januari 1998, di Sidoarjo, beralamatkan Perum. Griya Permata Hijau S38-39, RT 01/ RW 03 Kec. Candi Kab. Sidoarjo, berasal dari Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Fakultas : FBHIS / AKUNTANSI, Hobby : Membaca novel dan Traveling.



Kodaf Alfadin Islam, lahir pada tahun 1994 di Pasuruan. Kegiatannya menjadi mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dan bekerja sebagai QC di salah satu perusahaan kopi di Indonesia. Sedang menempuh pendidikan sarjana di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dengan program study Teknik Industri. Pendidikan akhir sekolah di SMA Muhammadiyah 3 Tulangan.

Nama : Ni'mah Nur Hidayah

Nim : 162010300141
Fakultas : FBHIS / AKUNTANSI
Tanggal Lahir : Sidoarjo, 08 April 1995
Alamat : Ds. Wunut Rt 01/01 Kec. Porong Kab. Sidoarjo
Hobby : Treveling, Mendaki, Kuliner dongss ☺

Neva Eka Indriyanti, merupakan anak pertama dari dua bersaudara yang lahir di Blitar 9 November 1996. Riwayat pendidikan di TK Al-Hidayah Tanggung, SDN Tanggung 2 Blitar, SDN Punggul 2 Gedangan, SMPN 3 Blitar, SMKN 2 Blitar Jurusan Usaha Perjalanan Wisata dan sedang menempuh pendidikan S1 di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dengan program studi Teknik Mesin.



Pembimbing : Joko Susilo

Lahir: 6 Juli 1985 M / 17 Sawal 1917 Jimawal.
Alamat Rt5 Desa Pringapus Kec. Dongko
Trenggalek Jawa Timur. Hp: 085230837289.
Email: aljokosusilo@gmail.com

Berkenesian di Teater Gapus Surabaya dan Pakarsajen (Paguyuban Karawitan Sastra Jendra) Surabaya, anggota FS3LP (Forum Studi Sastra dan Seni Luar Pagar), anggota forum diskusi sastra Jawa Tiwikrama. Karyanya tergabung dalam antologi puisi: "*Kentrung Karang Menjangan*" (Gapus 2006), MALSASA 2007, antologi puisi bersama "*Para Pewaris Cinta*" (Sastra Indonesia: 2008)", antologi cerpen "*Berita Air Mata*" (Sastra Indonesia: 2008), "*Pesta Penyair* (DKJT

2009)", "*Ekstare Perenungan*" (Sastra Indonesia, 2010), antologi esai *Konspirasi Kecemasan Sastra 978-602-70320-0-2* (MKSB FIB UA 2014), buku antologi *geguritan Gebyar Kesusastraan* (BBJT 2017).



KAMI *diantara* MEREKA

Pengalaman Mahasiswa
KKN-T 38 UMSIDA 2019
di Dsn. Bangunsari Ds.
Tambak Kalisogo Kec.
Jabon Kab. Sidoarjo



ISSN 878-623-2578-42-0

